

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MATA PELAJARAN
SENI MUSIK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Victoria Memorita

NIM 08208241034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik Di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 Mei 2012

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suwarta Zebua, M.Pd

NIP. 19600324 198803 1 003

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd

NIP. 19650418 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik Di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul*, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada, 22 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
H.T.Silaen, S.Mus,M.Hum	Ketua		12 Juli 2012
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd	Sekretaris		12 Juli 2012
Drs. Sritanto, M.Pd	Penguji I		12 Juli 2012
Drs. Suwarta Zebua, M.Pd	Penguji II		12 Juli 2012

Yogyakarta, 12 Juli 2012

Fakultas Bahasa Dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Victoria Memorita

NIM : 08208241034

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Juni 2012

Penulis



Victoria Memorita

MOTTO

Semua baik, semua baik s'gla yang
tlah Kau perbuat di dalam hidupku
Semua baik sungguh teramat baik Kau
jadikan hidupku berarti

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada

Ibuku tercinta: Christina Sumarni

Sahabatsahabatku: Angkatan 2008

Kampus tercinta: Jurusan Pendidikan Seni Musik

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala hikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul”

Banyak sekali hambatan dan tantangan yang penulis alami selama menyusun skripsi ini, akan tetapi semuanya dapat dilalui dengan pertolongan Tuhan dan Bunda Maria yang telah membimbing penulis dengan baik.

Skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Suwarta Zebua, M.Pd. selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing II
3. HT. Silaen, S.Mus, M.Hum selaku kepala jurusan.

4. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku wakil dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bambang Joni S.Pd selaku ketua MGMP Kabupaten Bantul
6. Andi Suryono S.Pd selaku sekretariat MGMP Kota Yogyakarta
7. Kepada kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, BABPEDA Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian.
8. Seluruh staff dosen dan tata usaha jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Seluruh staff perpustakaan UNY yang melayani peminjaman buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Christina Sumarni selaku ibu kandung yang telah memberikan dukungan baik moral dan material.
11. Teman-teman UNY Pendidikan seni musik angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan dan dorongan selama saya menyusun skripsi ini.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik sangatlah diharapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Juni 2012

Penulis,

Victoria memorita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasab Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi teori.....	9
1. Persepsi.....	9
2. Konsep Dasar Kurikulum.....	14

3. Konsep Dasar KTSP.....	16
4. Mata Pelajaran Seni Musik Tingkat SMP.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Responden Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian	29
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Teknik Analisis Data.....	38
J. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Pengumpulan data.....	31
Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen	33
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	35
Tabel 4. Prosentase Jenis Kelamin Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju.....	41
Tabel 5. Prosentase kisaran umur responden yang menjawab setuju dan tidak setuju.....	42
Tabel 6 Prosentase jumlah SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan Kabupaten Bantul.....	42
Tabel 7. Kategori responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan KTSP.....	43
Tabel 8. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 1.....	45
Tabel 9 Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 15.....	46
Tabel 10. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 14.....	47
Tabel 11. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 19.....	47
Tabel 12. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 25.....	48
Tabel 13. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 5.....	49
Tabel 14. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 11.....	50
Tabel 15. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 2.....	51
Tabel 16. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 4	52
Tabel 17. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 8.....	53

Tabel 18. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 17.....	54
Tabel 19. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 18.....	55
Tabel 20. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 10.....	56
Tabel 21. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 16.....	56
Tabel 22. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 6.....	57
Tabel 23. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 9.....	58
Tabel.24. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 21.....	59
Tabel.25. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 22.....	60
Tabel 26. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 23.....	60
Tabel 27. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 24.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Uji Coba Angket terbuka dan angket tertutup
2. Angket terbuka dan tertutup persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
5. Tabulasi Angket Terbuka
6. Matriks 1. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Melalui Angket Tertutup
7. Lembar Jawaban Responden
8. Daftar Guru Seni Musik Kabupaten Bantul
9. Surat Permohonan Izin Penelitian

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) MATA PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI
SE-KABUPATEN BANTUL**

Oleh

Victoria Memorita

08208241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui berbagai macam persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

Responden penelitian ini adalah para guru pendidikan seni musik di SMP negeri se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini dibatasi permasalahan mengenai persepsi guru pendidikan seni musik tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Peneliti menggunakan statistik deskriptif sebagai teknik analisis data. Penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 29 responden yang setuju akan pelaksanaan KTSP dengan prosentase 90,63% dan 3 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase 9,37%. Adapun persepsi tersebut antara lain: (1) Sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam penyusunan materi pokok bahasan yang tercantum dalam KTSP sangat runtut, jelas dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, karakteristik dan potensi daerah dari masing-masing satuan pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (2) Alokasi waktu disediakan sangat terbatas sehingga mengakibatkan peserta didik dalam menerima pelajaran tidak secara maksimal, maka dari itu berbagai usaha dilakukan para guru untuk mengatasi kendala tersebut, salah satunya memaksimalkan sebaik mungkin alokasi waktu yang telah disediakan dalam KTSP. (3) Secara garis besar responden menerima dengan adanya perubahan kurikulum, karena menurut mereka perubahan kurikulum sudah disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan. (4) Pemilihan metode yang tepat dan fasilitas sekolah yang memadai sangat mendukung dalam proses pembelajaran mengingat KTSP sudah diberlakukan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Menjelang abad 21, bangsa Indonesia menghadapi era globalisasi yang berarti memasuki era persaingan bebas baik di bidang teknologi, sosial budaya, ekonomi maupun pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih kompleks. Perkembangan dan perubahan tersebut melahirkan masalah dan tuntutan yang baru bagi masyarakat termasuk dengan adanya perubahan kurikulum seni budaya yang memiliki sub bidang seni musik. Tugas dari pendidikan adalah menjawab tantangan dan masalah tersebut terutama dalam dunia pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan satuan pendidikan dasar di bawah naungan pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum pendidikan dasar yang disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungannya. Kurikulum pendidikan nasional yang berkenaan dengan SMP di bidang studi seni musik memiliki aspek-aspek yang mencakup pada kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengekspresikan impresi bunyi, dan apresiasi karya seni musik. Hal tersebut

sangat penting untuk dipahami dan dialami para siswa untuk mengekspresikan kemampuan dan bakat siswa, karena memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan materi studi yang lain. Namun, pada kenyataannya pembelajaran tersebut masih belum terlaksana dengan baik sesuai dengan standar isi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian, di dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, maka kurang bijaksanalah apabila para pengajar di bidang studi seni musik bersikap apriori pada kenyataan sering berubah-ubahnya kurikulum pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, pada sisi lain berubahnya kurikulum dari waktu ke waktu menunjukkan belum mapannya sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut, menyebabkan banyak sikap, respon dan pandangan para guru musik khususnya di daerah bantul bukan hanya sekedar bingung, tetapi seringkali menjadi tidak paham maunya penentu kebijaksanaan membongkar-bongkar kurikulum secara terus menerus. Oleh karena itu, tidak aneh jika ada respon dan tanggapan beberapa guru musik yang berpendapat setiap ganti kurikulum berarti ganti materi. Melihat fenomena tersebut, tidak aneh pula apabila ada beberapa guru musik menyikapi secara dingin dan mempunyai pandangan yang negatif dengan adanya KTSP yang sudah diberlakukan.

Berbagai alasan selalu terdengar mengiringi setiap pembuatan kurikulum maupun penyempurnaan kurikulum di Indonesia. Setiap alasan tersebut terasa logis, karena berbagai pertimbangannya memang sangat rasional dan alasan-alasan yang mengiringi perubahan kurikulum tersebut

harus dibenarkan karena memang tidak terlihat salahnya. Terlepas dari semua itu para pendidik menyadari bahwa kurikulum hanya merupakan subsistem dari suatu sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai subsistem kurikulum tidak mungkin efektif dengan sendirinya meskipun rumusannya telah sedemikian canggih. Namun di dalam pelaksanaannya tetap memerlukan perangkat subsistem lainnya untuk bergerak dalam rangkaian kegiatan yang pada akhirnya membentuk sistem yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan mutu pendidikan di Indonesia. Di dalam upaya untuk peningkatan mutu pendidikan tidak akan pernah berhasil tanpa melalui jalan dan usaha peningkatan mutu pendidiknya. Tanpa guru yang kompeten, kreatif dan dapat dijadikan andalan, mustahil bagi suatu sistem pendidikan untuk dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka prasyarat utama yang harus dipenuhi demi berlangsungnya proses belajar-mengajar yang optimal ialah dengan tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi semua tuntutan tugasnya. Di samping itu, para guru pun harus memiliki pemahaman yang mendalam bahwa mereka mempunyai posisi sentral dalam sistem pendidikan nasional. Komponen utama dalam sistem pendidikan nasional, yaitu: peserta didik, guru, dan kurikulum. Dalam proses belajar mengajar, ketiga komponen tersebut mempunyai hubungan yang tak terpisahkan satu dengan yang lain. Tanpa peserta didik, guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa guru, para siswa tidak akan dapat belajar secara optimal dan tanpa kurikulum, guru pun tidak akan mempunyai bahan pengajaran yang diberikan

kepada peserta didik. Dengan kata lain, tanpa kehadiran salah satu komponen tersebut, proses interaksi edukatif tidak akan terjadi dan tujuan dari pendidikan tidak akan pernah terwujud dengan baik.

Dalam mencapai taraf pendidikan yang berkualitas, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan terus menerus, baik secara konvensional maupun inovatif. Dalam pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, salah satu diantaranya adalah pembaharuan kurikulum, dan kurikulum pengganti yang dianggap lebih baik. Di dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kemampuan guru mempunyai peranan penting dalam memahami materi yang tercantum dalam standar isi, mengembangkan silabus, mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mengembangkan program, melaksanakan evaluasi, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, dan upaya mengatasi faktor penghambat. Oleh sebab itu, persepsi guru tentang berbagai hal terkait KTSP perlu di ungkap secara menyeluruh terutama dalam mata pelajaran seni musik.

Mata pelajaran seni musik di tingkat SMP sudah menggunakan KTSP dalam setiap pembelajarannya. Namun pada kenyataannya, perlu diakui bahwa banyak guru yang sulit untuk menggunakan kurikulum tersebut bahkan kerap membandingkannya dengan kurikulum sebelumnya. Ada beberapa kemungkinan permasalahan dan pendapat yang muncul, mungkin saja KTSP memberikan materi yang terlalu sulit bagi siswa SMP, waktu yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai atau kemungkinan lain

permasalahannya ada pada gurunya sendiri yang memang tidak berkompeten dan kreatif dalam mengaplikasikan kurikulum tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mencoba mengungkapkan lebih dalam persepsi para guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran seni musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi masalah

Dengan berdasar pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya berbagai persepsi yang berbeda-beda dari para guru pendidikan seni musik dengan adanya KTSP.
2. Setuju tidaknya para guru seni musik dengan perubahan kurikulum.
3. Setuju tidaknya para guru seni musik akan tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik.
4. Sejauh mana tingkat penguasaan para guru atas materi yang sesuai dengan KTSP
5. Kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan tuntutan KTSP

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: permasalahan mengenai persepsi guru pendidikan seni musik tentang kurikulum tingkat

satuan pendidikan mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin digali dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi guru pendidikan seni tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul
2. Mengetahui berbagai macam persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi pengembangan kurikulum pendidikan seni musik bagi siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan baik untuk peniliti, pembaca maupun guru tentang persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan nanti, maka peneliti perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penafsiran individu antara lain pengamatan, pandangan dan tanggapan di dalam memahami informasi tentang lingkungan dengan alat penginderanya yang selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap lingkungannya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan seni musik tentang KTSP.
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan seni budaya mata pelajaran seni musik yang mencakup tentang materi untuk mengalami dan merasakan olah vocal, mengekspresikan impresi bunyi dan apresiasi karya musik (Bambang Soehendro: 2006). Namun dalam penelitian ini seni budaya tidak dijabarkan secara detail, akan tetap mata pelajaran seni musik

saja yang akan dijabarkan secara detail sehingga judul dari penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sugiyono (2008: 54), mengatakan teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu : menjelaskan, meramalkan dan pengendalian.

1. Persepsi

Menurut Aristoteles dalam Lorens Bagus (2000: 818), berpandangan bahwa dalam persepsi adalah pancaindra kita mengirim citra-citra dan pikiran berpikir tentang forma (ide) dalam citra. Di dalam buku pengantar psikologi umum bimo walgito (1997: 53) “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya”. “Persepsi adalah stimulus yang diindera itu oleh individu diorganisasikan, kemudian diintrepetasikan, sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indera” (Davidoff dalam walgito 1997: 53)

Melihat dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penafsiran individu antara lain pengamatan, pandangan dan tanggapan di dalam memahami informasi tentang lingkungan dengan alat penginderanya yang

selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap lingkungannya.

Huffman dan Vernoy (1997), menjelaskan bahwa persepsi memiliki tiga proses dasar yaitu: (a) seleksi, (b) organisasi, dan (c) interpretasi.

a. Seleksi

Huffman and Vernoy (1997: 98), menjelaskan bahwa *“Selection is the process when someone choose to pay attention to something and the brain controls to reform the important message and remove the rest”* (seleksi adalah proses ketika seseorang memilih sesuatu untuk diperhatikan dan otak mengendalikannya untuk menyusun pesan atau informasi yang penting dan akan menghilangkan pesan yang tidak penting). Dari penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang akan mengalihkan perhatian yang sebelumnya ketika mereka telah memilih dan memperhatikan sesuatu yang membuat mereka lebih menarik perhatiannya.

b. Organisasi

Menurut (Hudgetts, 1985: 88), organisasi adalah menyeleksi sesuatu yang kemudian otak akan mengendalikan untuk menyusun pesan atau informasi yang akan menjadikan sesuatu yang berarti.

c. Interpretasi

Interpretasi adalah proses terakhir dalam persepsi. *“In the step, after the selecting ang organizing information, the brain uses that*

information to make decision about the external world or real pattern”

(Huffman and Vernoy, 2000: 125). Dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu: dalam proses ini setelah memilih dan mengorganisasikan informasi, otak akan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan tentang pola nyata atau bentuk nyata. Akan tetapi, interpretasi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi, pengalaman, budaya dan ekspektasi. Melihat dari hal tersebut, faktor-faktor yang membuat setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda karena berbagai faktor yang mempengaruhi interpretasi seseorang tidak sama dengan satu yang lainnya. Persepsi seseorang terhadap suatu hal sangat besar pengaruhnya terhadap suatu hal yang dipersepsi. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu obyek bersifat positif, ia akan menerima atau menyesuaikan obyek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu obyek, ia akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan obyek tersebut.

Dari penjelasan tentang proses terjadinya persepsi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi seseorang adalah penyeleksian, pengorganisasian dan penginterpretasi memberi penilaian terhadap obyek-obyek fisik ataupun sosial dalam suatu lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar dan dalam diri seseorang yang bersangkutan.

Menurut Robbins (2005: 135), membagi tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu: (a) subjek, (b) obyek atau target, dan (c) situasi. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Subjek

Subjek adalah karakteristik seseorang yang berhubungan langsung dengan persepsi, karena karakteristik dapat mengontrol persepsi seseorang. Karakteristik tersebut dapat berupa: kepribadian, sikap, tujuan, ketertarikan, pengalaman dan ekspektasi. Seseorang yang tidak memiliki ketertarikan terhadap sesuatu benda, seseorang tersebut akan cenderung memberikan persepsi yang negatif karena tidak tertarik terhadap sesuatu benda tersebut. Contoh menurut Huffman dan Vernoy (2000: 126), mengatakan ketika seseorang melihat bayangan orang lain di ruangan yang gelap, seseorang tersebut akan menginterpretasikan sesuai dengan ekspektasinya, seseorang tersebut mungkin mempersepsikan bayangan itu sebagai orang jahat atau mungkin seseorang yang ditunggunya.

Memperhatikan dari penjelasan tersebut, maka dapat diberikan contoh ketika seseorang tidak menyukai musik, seseorang tersebut mungkin akan berfikir negatif tentang musik dan sebaliknya ketika seseorang menyukai musik, seseorang tersebut pasti akan berfikir positif tentang musik.

b. Objek atau target

Karakteristik target dapat juga mempengaruhi persepsi seseorang. Obyek atau target adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Karakteristik seseorang meliputi: suara, gerakan, ukuran, kesamaan dan latar belakang. Sebagai contoh seseorang akan lebih memperhatikan sesuatu yang menarik perhatiannya dari pada yang tidak menarik perhatiannya.

c. Situasi

Situasi yang dimaksud disini adalah situasi atau keadaan dimana persepsi itu dibuat. Berbagai faktor yang termasuk di dalam situasi meliputi: waktu dan tempat. Meskipun subjek dan objek tidak berubah tetapi situasi berbeda hal tersebut, dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

Menurut Moskowitz dan Orgel dalam walgito (1997: 54), agar individu dapat menyadari bahwa dapat mengadakan persepsi adanya beberapa syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensori) yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera atau reseptor, yaitu alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula syaraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.
- c. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Memperhatikan dari persyaratan tersebut, dengan demikian dapat dijelaskan proses terjadinya persepsi sebagai berikut: Objek menimbulkan stimulus dan kemudian mengenai alat indera lalu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensori atau otak dan kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang dia terima dengan alat indera tersebut dan timbulnya suatu persepsi seseorang baik negatif maupun positif.

Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

A : Adanya objek

B : Alat indera

C : Adanya perhatian

2. Konsep Dasar Kurikulum

Definisi kurikulum menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 sebagai berikut: kurikulum adalah “seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Menurut Arifin (2011: 19), teori kurikulum dapat ditinjau dari dua fungsi pokok, yaitu:

- 1) Sebagai alat dan kegiatan intelektual untuk memahami pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dibantu oleh disiplin ilmu sosial lainnya. Fungsi yang pertama ini lebih banyak menfokuskan keunikan dan kebebasan individu serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sementara.
- 2) Fungsi yang kedua menurut Arifin sebagai suatu strategi atau metode untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan berdasarkan data-data empiris.

Dalam buku konsep dan model pengembangan kurikulum Arifin (2011: 12), kurikulum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif
Fungsi preventif adalah mencegah para pengembang kurikulum dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana kurikulum.
- b. Fungsi korektif
Fungsi korektif adalah mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan yang dilakukan para pengembang kurikulum.
- c. Fungsi konstruktif.
Fungsi konstruktif adalah memberikan arahan kepada para pengembang kurikulum.

Melihat dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi kurikulum bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang dapat

merangsang pola pikir dan pola bertindak peserta didik untuk menciptakan sesuatu yang baru sehingga bermanfaat bagi dirinya, keluarga, bangsa dan negara di dalam mengembangkan dunia pendidikan.

Menurut Arifin (2011: 41), ada empat tahap dalam pengembangan kurikulum antara lain:

- 1) Pengembangan kurikulum pada tingkat makro.
 Pada tahap ini pengembangan kurikulum dibahas dalam ruang lingkup nasional yang meliputi Tri-Pusat Pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal, baik secara vertikal maupun horizontal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 2) Pengembangan kurikulum pada tingkat institusi (sekolah)
 Pengembangan kurikulum tingkat institusi/lembaga mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu merumuskan tujuan sekolah atau standar kompetensi lulusan masing-masing lembaga, penetapan isi dan struktur program, dan penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan.
- 3) Pengembangan kurikulum pada tingkat mata pelajaran (bidang studi)
 Pengembangan kurikulum pada tingkat bidang studi ini dilakukan dalam bentuk menyusun atau mengembangkan silabus bidang studi mata pelajaran untuk setiap semester. Silabus suatu bidang studi berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, system penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.
- 4) Pengembangan kurikulum pada tingkat pembelajaran di kelas
 Untuk mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran di kelas, maka guru perlu menyusun program pembelajaran, seperti paket modul, paket belajar, paket berprogram, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari penjelasan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan kurikulum hendaknya dilakukan secara relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat agar apa yang tertuang dalam kurikulum hendaknya mampu

mempersiapkan diri seseorang dalam perkembangan dunia pendidikan.

3. Konsep Dasar KTSP

a) Pengertian Kurikulum

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1, ayat 15), dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1), dan 2) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa KTSP adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan, di susun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah atau daerah yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

b) Tujuan KTSP

Menurut Mulyasa (2007: 22), secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP menurut Mulyasa (2007: 22) adalah untuk:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan diterapkan KTSP adalah untuk meningkat mutu pendidikan dalam mengembangkan, memberdayakan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkat kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan akan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.

c) Karakteristik KTSP

Mulyasa (2007: 29), mengatakan karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat

mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan serta sistem penilaian.

Dari uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa karakteristik KTSP dapat diketahui apabila masing-masing satuan pendidikan dapat mengoptimalkan secara baik dan menyeluruh segala tuntutan yang tercantum dalam KTSP

d) Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP

KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada SKL dan SI serta penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah disebutkan dalam Permendiknas, No. 22 Tahun 2006 sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Memperhatikan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip pengembangan KTSP berpusat pada semua sumber daya yang terdapat dalam satuan pendidikan yang beragam, terpadu, relevan dan seimbang antara kepentingan nasional maupun kepentingan daerah sehingga dapat secara

optimal dapat diterapkan di dalam masing-masing satuan pendidikan.

e) Standar Isi

Di dalam buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Mulyasa, 2008: 45), standar isi adalah “ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, kompetensi dan silabus pembelajaran”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi kelulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

f) Pengembangan Silabus

Pengertian silabus dalam buku konsep dan model pengembangan kurikulum (Arifin, 2011: 193), silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Memperhatikan dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa silabus merupakan bagian kurikulum tingkat satuan pendidikan, sebagai penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pembagian alokasi waktu

dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil akhir belajar.

4. Mata Pelajaran Seni Musik Tingkat SMP

Seni musik merupakan salah satu cabang dari kesenian yang berorientasi pada bunyi. Saat ini mata pelajaran seni musik menggunakan KTSP acuan untuk pelaksanaan pembelajaran. Materi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik mencakup beberapa hal seperti yang dijelaskan dalam buku model kurikulum tingkat satuan pendidikan dan model silabus mata pelajaran yaitu: kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vocal, mengekspresikan impresi bunyi, dan apresiasi karya seni musik.

Musik adalah gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan sifat dan warna bunyi (Bambang Suhendro, 2006: 1003). Namun, dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur lain seperti bahasa, gerak ataupun warna (Soeharto, 1992: 86). Melodi adalah rangkaian nada-nada yang membentuk bagian lagu (Matius Ali, 2010: 35). Irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendek, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Sedangkan unsur harmoni dalam musik mempunyai arti sebagai susunan atau gerak perpindahan nada-nada dalam keseimbangan (Tim seni musik SMP, 2004:

26). Melihat dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seni musik adalah suatu hasil karya seni bunyi yang memiliki unsur-unsur melodi, irama dan harmoni serta memiliki tatanan untuk mewujudkan rasa indah dan dapat dinikmati oleh panca indera.

Kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi pendidikan seni musik dikelola supaya berjalan dengan lancar sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang ada di dalamnya meliputi :

1) Tujuan pembelajaran seni musik

Tujuan pembelajaran seni musik sebagai sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan umum dalam bentuk membina kepribadian anak (Haryadi, 1978: 4). Dari penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembinaan seni musik adalah untuk menumbuhkan kemampuan apresiasi, kemampuan dasar, kemampuan mengekspresikan, penikmat musik dalam kehidupan sehari-hari dan penghargaan terhadap keindahan.

2) Materi Pembelajaran

Materi yang tercantum dalam KTSP seni budaya mata pelajaran seni musik adalah mampu memiliki kemampuan untuk mengalami dan merasakan olah vocal, mengekspresikan impresi bunyi dan apresiasi karya musik (Bambang Soehendro: 2006).

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran seni musik meliputi : metode ceramah, metode tanya jawab, demonstrasi, latihan, bermain peranandan

eksperimen (Haryadi: 1978). Perencanaan hasil pendidikan yang baik tidak dapat terlepas dari penetapan metode pembelajaran (Sudjana, 1989: 76). Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar seni musik di kelas, guru dapat menggunakan kombinasi atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran atau penyajian yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan bahan dalam setiap penyampaian materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

4) Guru dan siswa

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa (Sardiman: 201: 147).

Memperhatikan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa hubungan guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Sebaik apapun bahan, metode, materi dan lain-lain yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi jika hubungan diantaranya tidak harmonis, maka dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang membosankan sehingga tidak dapat menciptakan suatu pembelajaran yang diharapkan.

5) Media Pembelajaran

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Syaiiful dan Aswin, 2006:121). Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa manfaat

penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama di tingkat SMP sangat penting. Sebab pada masa ini siswa masih berfikir konkret belum mampu berfikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak aytuu kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidakmampuan guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat diwakili oleh peranan media.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan antara lain oleh Rodea Sakai (2003) yaitu “Persepsi Guru SLTP Bidang Seni Musik Asal Propinsi Kalimantan Timur Yang Sedang Tugas Belajar Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi”, dengan hasil bahwa mayoritas responden setuju dengan adanya perubahan kurikulum pendidikan di SLTP dari kurikulum 1994 menjadi KBK, yaitu sebanyak 57,14% bahkan 35,72% mengatakan sangat setuju, dan hanya 7,14% yang tidak setuju. Sehingga diperoleh mean 3,29 dan modus 3. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui persepsi tentang kurikulum. Namun, pada penelitian Rodea Sakai ingin mendeskripsikan persepsi guru pendidikan seni musik terhadap KBK, sedangkan pada penelitian ini ingin mendeskripsikan dan mengetahui persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah penafsiran individu, antara lain: pengamatan, pandangan dan tanggapan di dalam memahami informasi tentang lingkungan dengan alat penginderanya yang selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap lingkungannya. Proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus dan kemudian mengenai alat indera lalu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensori atau otak dan kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang dia terima dengan alat indera tersebut. Persepsi muncul ketika seseorang melihat suatu objek dengan alat indera dan kemudian menimbulkan suatu respon baik yang positif maupun negatif. Proses tersebut dapat terjadi pada siapa pun termasuk pada para guru pendidikan seni musik yang memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Komponen utama dalam sistem pendidikan nasional, yaitu: peserta didik, guru, dan kurikulum. Dalam proses belajar mengajar, ketiga komponen tersebut mempunyai hubungan yang tak terpisahkan satu dengan yang lain, tanpa peserta didik, guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran, tanpa guru, para siswa tidak akan dapat belajar secara optimal dan tanpa kurikulum, guru pun tidak akan mempunyai bahan pengajaran yang diberikan kepada peserta didik. Dengan kata lain, tanpa kehadiran salah satu komponen tersebut, proses interaksi edukatif tidak akan terjadi. Dengan adanya kurikulum dalam mata pelajaran seni musik maupun mata pelajaran yang

lainnya, hal tersebut menjadi suatu kerangka pendidikan yang penting dalam proses pembelajaran. Guru menjadi ujung tombak dalam pengembangan silabus dan penerapan kurikulum yang sudah dibuat sesuai, sehingga tujuan pendidikan pun akan tercapai secara maksimal. Keberhasilan dari kurikulum tersebut tergantung dari bagaimana para guru sungguh-sungguh mampu mengaplikasikan kurikulum yang ada ke dalam silabus pengajaran mereka. Namun di sisi lain, yang menjadi persoalan utama ialah dalam diri masing-masing guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menangkap dan menerima dalam mengaplikasikan atau menggunakan kurikulum KTSP khususnya pada mata pelajaran seni musik.

Dalam konsep dasar KTSP ini faktor guru dan sekolah merupakan salah satu faktor kunci penentu sukses tidaknya proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik bagaimanapun merupakan pendukung, pembimbing dan pengarah peserta didik agar berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing yang mereka miliki, sedangkan sekolah mempunyai peran dalam memfasilitasi sarana dan prasarana yang akan dipergunakan dalam setiap pembelajaran. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru agar dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing adalah mengembangkan relasi yang baik antara guru dan peserta didik serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran bukan sekedar pengalihan pengetahuan tetapi terutama membekali siswa dengan seperangkat kesiapan untuk menjadi pribadi yang kreatif dan dewasa baik dalam bidang intelektual

maupun spiritual sehingga siswa mampu melakukan perubahan secara positif. Di sisi lain, pengetahuan dan pemahaman para guru akan prinsip-prinsip materi yang terkandung dalam KTSP juga harus ada sosialisasi yang baik, sehingga semua para guru dapat menyampaikan materi dengan baik sesuai KTSP. Pengertian dari KTSP itu sendiri adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, maka dari itu rasa kerja sama yang baik sangat dibutuhkan antar warga sekolah dan masyarakat, hal tersebut sesuai dengan tujuan khusus diterapkannya KTSP menurut Mulyasa (2007: 22), untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama yang akan diterapkan dalam mata pelajaran seni musik.

Musik merupakan salah satu bahan atau alat komunikasi antara manusia yang satu (seniman) dengan manusia yang lain (masyarakat atau apresiator). Dalam konteks tersebut musik merupakan salah satu sarana komunikasi antar manusia. Oleh karena itu, musik mendapat tempat di dalam dunia pendidikan terutama pendidikan di SMP. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan satuan pendidikan dasar yang mengacu pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum pendidikan dasar sendiri disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungannya. Kurikulum yang diberlakukan untuk SMP saat ini adalah KTSP yang telah disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP disusun

berdasarkan potensi daerah, karakteristik daerah dan kemampuan dari peserta didik termasuk semua materi dan komponen yang tercantum di dalamnya.

Materi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik mencakup beberapa hal antara lain: kemampuan siswa untuk mengalami dan merasakan olah vokal, mengekspresikan impresi bunyi, dan apresiasi karya seni musik dalam buku model kurikulum tingkat satuan pendidikan dan model silabus mata pelajaran SMP/MTS (Bambang suhendro, 2006: 1003). Aspek-aspek yang tercantum dalam KTSP tersebut sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran seni musik dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa estetika seni dalam diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 1999: 11). Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun akan berusaha menjawab pertanyaan seperti : Bagaimana persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul? Secara deskriptif yang didukung oleh angka dalam prosentase.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 99), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Menurut Nawawi (1992: 45), variabel tunggal adalah “....variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsure atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termaksud variabel tersebut.....”

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan april tahun 2012.

D. Responden Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 88), responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam penelitian ini responden penelitian adalah para guru pendidikan seni musik di SMP negeri se-Kabupaten Bantul.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2003: 108), memberikan pengertian tentang populasi yaitu keseluruhan subyek atau responden penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999: 72). Memperhatikan pernyataan di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah para guru seni musik SMP Negeri di Kabupaten Bantul yang jumlah populasinya ada 32 guru pendidikan seni musik. Peneliti mendapatkan data tersebut dari dinas Pendidikan Kebudayaan Tingat Dasar Kabupaten Bantul.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang di pilih untuk sumber data tersebut (Sukardi, 2003: 54). Menurut Sugiyono (1999: 73),

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jogiyo (2004: 74) mengatakan sampel yang baik memenuhi dua buah kriteria sebagai berikut : (1) Akurat dan (2) presisi. Dapat dijelaskan bahwa akurat adalah sampel yang tidak bias, sedangkan presisi adalah sampel kesalahan pengambilan sampel yang rendah.

Dengan memperhatikan pernyataan diatas, maka peneliti menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2005: 78) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 101), mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sukardi (2003: 75), mengatakan secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam jenis angket yaitu dengan angket terbuka dan tertutup. Menurut Arikunto (2010: 103), angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sub variabel	Deskriptor	Banyaknya Butir	Nomer item instrumen
1	Persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.	Pengamatan , pandangan, tanggapan, respon	Informasi tentang KTSP	2	1, 15
			Tuntutan KTSP	4	14, 19, 25, 26
			Implementasi KTSP	2	5, 20
			Pengembangan silabus	3	11, 12, 30
			Pengembangan KTSP	2	2, 4
			Standar Kompetensi	4	7, 8, 17, 18
			Kompetensi Dasar	2	10, 16
			Standar Isi	8	3, 6, 9, 13, 21, 22, 23, 24.
			Kendala pelaksanaan pembelajaran seni musik.	3	27, 28, 29.

Sumber : Data primer terolah (2012)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Alat bantu yang dipilih untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program software SPSS 16.0.

a) Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2010: 167). Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2007: 109-110), menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antar bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas konstruksi. Pengujian validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judget experts*). Dalam pemilihan *judget experts* untuk penelitian ini yaitu Bu Tiwi Widiarti selaku pengajar psikologi pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Dr. Kun Setyaning Astuti sebagai pengajar metodologi penelitian Fakultas Bahasa dan Seni.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum XY$ = produk dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Setelah data di olah dengan bantuan software SPSS 16.0 kemudian membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah sampel jadi di dapat r tabel dengan signifikansi 5% sebesar 0, 349. Item pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan sebaliknya apabila r hitung kurang dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen:

Tabel 2: Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomer item instrumen	Item gugur	Item valid
1	Persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan	Pengamata, pandangan, tanggapan, respon	Informasi tentang KTSP	1, 15	0	1, 15
			Tuntutan KTSP	14, 19, 25, 26	26	14, 19, 25
			Implementasi KTSP	20, 5	20	5
			Pengembangan silabus	11, 12, 30	12, 30	11
			Pengembangan	2, 4	0	2, 4

	Pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik Di SMP Negeri Se- Kabupaten Bantul		KTSP			
			Standar Kompetensi	7, 8, 17, 18	7	8, 17, 18
			Kompetensi Dasar	10, 16	0	10. 16
			Standar Isi	3, 6, 9, 13, 21, 22, 23, 24.	3, 13	6, 9, 21, 22, 23, 24
			Kendala pelaksanaan pembelajaran seni musik.	27, 28, 29.	27, 28, 29	0

*Hasil selengkapnya secara terperinci dapat di lihat pada lampiran

Sumber : Data primer terolah (2012)

a) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Jogiyanto, 2004: 132). Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dan dengan bantuan software SPSS 16.0.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varias

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally dalam Ghonzali: 2009: 46). Dengan demikian, apabila Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini Tabel hasil uji reliabilitas instrumen.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,843 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010 : 100), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik utama pengumpulan data yaitu teknik melalui angket. Menurut Arikunto (2010: 102), angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang

diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Jenis angket yang akan digunakan peneliti adalah angket terbuka dan tertutup.

Pengembangan alat pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti adalah Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajar Seni Musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Mengacu kepada permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian ini, maka data yang dikembangkan adalah data tentang Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajar Seni Musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, ditetapkan alat pengumpulan data yang relevan dengan fokus permasalahannya.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2008: 93) skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut: Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol., masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut :

- Sangat setuju : 5 (Skor Opsi Tertinggi)
- Setuju : 4
- Ragu-ragu : 3
- Tidak Seju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1 (Skor Opsi Terendah)

Dengan ketentuan angket tertutup yang telah tersusun diatas, maka dapat diperoleh Skor Tertinggi Teoritik (STT) dan Skor Terendah Teoritik (SRT) dengan rumus sebagai berikut:

$$STT = \text{Skor Opsi Tertinggi (5)} \times \text{Butir instrumen (20)} = 150$$

$$SRT = \text{Skor Opsi Terendah (1)} \times \text{Butir instrumen (20)} = 30$$

Untuk mengetahui apakah guru setuju atau tidak setuju tentang KTSP, perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Guru dikatakan setuju bila memiliki skor lebih besar dari mean teoritik
- b. Guru dikatakan tidak setuju pernah bila memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Mean Teoritik (MT) adalah sebagai berikut (Dalam TAS Pancaputri: 2002):

$$MT = \frac{STT + SRT}{2}$$

Keterangan :

MT = Mean Teoritik

STT = Skor Tertinggi Teoritik

SRT = Skor Rendah Teoritik

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh Mean Teoritik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MT &= \frac{100 + 20}{2} \\ &= 60 \end{aligned}$$

I. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah analisis data. Dengan teknik analisis data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS 16.0.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008: 147). Statitik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dalam penilitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel.

J. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Persepsi adalah penafsiran individu yang meliputi pengamatan, pandangan dan tanggapan di dalam memahami informasi tentang lingkungannya dengan alat penginderaannya yang selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap lingkungannya. Persepsi guru tentang pelaksanaan KTSP akan dijabarkan secara diskriptif.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam penelitian ini persepsi guru sebagai variabel penelitian. Melihat dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui berbagai macam persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dan satu kotamadya, salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul memiliki beberapa sekolah SMP Negeri dan swasta. Berdasarkan data yang diperoleh di dinas pendidikan kebudayaan tingkat dasar kabupaten bantul terdapat 47 SMP Negeri di Kabupaten Bantul yang terletak di beberapa kecamatan dan 63 SMP swasta. Namun, dalam penelitian ini bukan tempat sebagai subyek dari penelitian melainkan para guru pendidikan seni musik yang menjadi responden dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah 32 guru pendidikan seni musik. Dari jumlah tersebut, populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian tentang “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul” akan dijelaskan melalui teknik statistik deskriptif.

Berikut ini data yang akan disajikan menurut kecamatan, jenis kelamin dan usia responden melalui perhitungan angka dalam prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Data Berdasarkan Kelompok Kecamatan Kabupaten Bantul

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan responden terdapat di 14 kecamatan kabupaten bantul lihat tabel 6.

Tabel 4: Prosentase jumlah SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan Kabupaten Bantul

No	Nama Kecamatan	Jumlah SMP	Prosentase (%)
1	Kecamatan Pandak	2	6,25%
2	Kecamatan Piyungan	1	3,12%
3	Kecamatan Kasihan	2	6,25%
4	Kecamatan Pundong	2	6,25%
5	Kecamatan Sewon	4	12,5%
6	Kecamatan Banglupuro	2	6,25%
7	Kecamatan Sanden	2	6,25%
8	Kecamatan Pajangan	2	6,25%
9	Kecamatan Jetis	3	9,37%
10	Kecamatan Bantul	6	18,75%
11	Kecamatan Banguntapan	1	3,12%
12	Kecamatan Pleret	3	9,37%
13	Kecamatan Imogiri	1	3,12%
14	Kecamatan Sedayu	1	3,12%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden terbanyak terdapat di Kecamatan bantul dengan jumlah 6 SMP Negeri dengan prosentase 18,75% sedangkan responden terkecil terdapat di 4 kecamatan antara lain: kecamatan piyungan terdapat SMP N 1 Piyungan, kecamatan banguntapan terdapat SMP N 2 banguntapan, kecamatan imogiri SMP N 1 Imogiri dan kecamatan sedayu terdapat SMP N 2 Sedayu.

2. Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang. Jadi dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan. Kategori responden setuju dan tidak setuju tentang KTSP berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel.

Tabel 5: Prosentase Jenis Kelamin Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Setuju	Tidak setuju	Prosentase setuju	Prosentase tidak setuju
1.	Perempuan	17	12	5	70,58 %	29,42%
2.	Laki-laki	15	12	3	80%	20%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan prosentase 70,58% sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan prosentase 29,42%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan prosentase 80%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan prosentase 20%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki menjawab setuju dengan adanya pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

3. Data berdasarkan Usia Responden

Responden yang berusia 30 – 40 sebanyak 2 orang, sedangkan responden yang berusia 41 – 50 sebanyak 23 orang. Kemudian responden yang berusia 51 – 60 sebanyak 7 orang. Jadi dapat diketahui bahwa responden terbanyak yang berusia 41 – 50 lihat tabel 5.

Tabel 6: Prosentase kisaran umur responden yang menjawab setuju dan tidak setuju

No	Kisaran usia	Jumlah responden	Setuju	Tidak setuju	Prosentase setuju	Prosentase tidak setuju
1.	30 - 40	2	1	1	50%	50%
2.	41 – 51	23	18	5	78,26%	21,74%
3.	52 – 62	7	5	2	71,43%	28,57%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Berdasarkan tabel 6 dapat dikatakan bahwa responden yang paling banyak menjawab setuju dan tidak setuju adalah responden dengan kisaran umur 41-51.

B. Hasil Penelitian

1. Berdasarkan Angket Tertutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pada umumnya persepsi guru pendidikan seni musik setuju tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari kelompok responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan prosentase 90,63% sedangkan kelompok responden yang menjawab tidak setuju sejumlah 3 dengan prosentase 9,37%.

Tabel 7: Kategori Responden yang menjawab setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan KTSP

Nomer responden	Total skor	Kategori
1	72	Setuju
2	73	Setuju
3	88	Setuju
4	81	Setuju
5	76	Setuju
6	77	Setuju
7	73	Setuju
8	71	Setuju
9	80	Setuju
10	76	Setuju
11	71	Setuju
12	75	Setuju
13	68	Setuju
14	73	Setuju
15	78	Setuju
16	76	Setuju
17	72	Setuju
18	68	Setuju
19	70	Setuju
20	66	Setuju
21	68	Setuju
22	73	Setuju
23	73	Setuju
24	71	Setuju
25	59	Tidak
26	82	Setuju
27	79	Setuju
28	76	Setuju
29	65	Setuju
30	45	Tidak
31	56	Tidak
32	72	Setuju

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat secara rinci di dalam lampiran (matriks 1). Di dalam penelitian tentang pelaksanaan KTSP tersebut, terdapat 8 indikator penelitian antara lain: informasi tentang KTSP, tuntutan KTSP, implementasi KTSP, pengembangan silabus,

pengembangan KTSP, standar kompetensi, kompetensi dasar dan kendala pelaksanaan pembelajaran seni musik.

a. Informasi tentang KTSP

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator informasi tentang KTSP adalah pertanyaan nomor 1 dan 15 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab butir pernyataan/pertanyaan nomor 1 dengan soal saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik antara lain:

Tabel 8: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	19	59,4%
3.	Ragu-ragu	4	12,5%
4.	Tidak setuju	7	21,8%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,3%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1).

Jumlah responden yang menjawab butir pertanyaan/pernyataan nomor 15 dengan soal saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena di lapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru

mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya antara lain:

Tabel 9: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 15

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,12%
2.	Setuju	9	28,13%
3.	Ragu-ragu	12	37,5%
4.	Tidak setuju	9	28,13%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,12%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 8 dan 9 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden merasa tidak yakin akan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum yang telah membuat para guru seni musik mendapatkan kebingungan dan kesulitan dalam pelaksanaannya.

b. Tuntutan KTSP

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator Tuntutan KTSP adalah pertanyaan nomor 14,19,25,26. Namun setelah melalui uji instrumen hanya terdapat butir instrument nomor 14,19 dan 25 yang valid dengan beberapa jawaban responden yakni sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 14 dengan soal saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik antara lain:

Tabel 10: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 14

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	6	18,75%
2.	Setuju	8	25%
3.	Ragu-ragu	9	28,13%
4.	Tidak setuju	8	25%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,12%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1) Berdasarkan tabel 10 dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden menjawab ragu-ragu bahkan merasa tidak yakin bahwa mereka keberatan akan tuntutan semua materi yang tercantum dalam KTSP yang harus memiliki kemampuan untuk mengalami olah vocal, mengekspresikan impresi bunyi dan apresiasi karya musik (Bambang Soehendro: 2006)

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 19 dengan soal saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam

penyampaian setiap materi sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama antara lain:

Tabel 11: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 19

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,12%
2.	Setuju	7	21,8%
3.	Ragu-ragu	8	25%
4.	Tidak setuju	15	46,88%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,12%

Sumber: Data primer (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1) Berdasarkan tabel 11 ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju akan pernyataan tersebut justru responden setuju akan kebebasan para guru dalam setiap penyampain materi sehingga dapat meningkatkan kompetisi antar satuan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip KTSP dalam buku konsep dan model pengembangan kurikulum yang ditulis oleh Arifin.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomer 25 antara lain:

Tabel 12: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 25

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	14	43,75%
2.	Setuju	18	56,25%

3.	Ragu-ragu	0	0%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa 56,25% responden menjawab setuju karena bagi responden pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi proses belajar mengajar yang telah dikemukakan oleh salah satu penulis buku yang mengatakan bahwa perencanaan hasil pendidikan yang baik tidak dapat terlepas dari penetapan metode pembelajaran. akan menuju tujuan dari pembelajaran (Sudjana, 1987: 76).

c. Implementasi KTSP

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator implementasi KTSP adalah nomor 20 dan 5. Namun setelah melalui uji instrumen hanya terdapat butir instrumen nomor 5 yang valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 13: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 5

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	8	25%
2.	Setuju	21	65,63%
3.	Ragu-ragu	3	9,37%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Matriks 1). Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa secara garis besar 21 responden menjawab setuju akan tujuan KTSP yang salah satu tujuannya menyebutkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.

d. Pengembangan silabus

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator pengembangan silabus adalah nomor 11,12,30. Namun setelah melalui uji insrumen hanya terdapat butir instrument nomor 11 yang valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomer 11 dengan soal dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya antara lain:

Tabel 14: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 11

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	11	34,3%
2.	Setuju	19	59,4%
3.	Ragu-ragu	2	6,3%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 14 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.

e. Pengembangan KTSP

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator pengembangan KTSP adalah nomor 2 dan 4 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomer 2 dengan soal pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik antara lain:

Tabel 15: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 2

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	6	18,75%
2.	Setuju	17	53,13%
3.	Ragu-ragu	6	18,75%
4.	Tidak setuju	3	9,37%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 15 dapat ditarik kesimpulan bahwa 17 responden

menjawab setuju akan pengembangan KTSP yang tertulis dalam buku konsep dan pengembangan kurikulum yang ditulis oleh Zainal arifin yang salah satunya menyebutkan bahwa KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 4 dengan soal saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini antara lain:

Tabel 16: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 4

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,12%
2.	Setuju	6	18,75%
3.	Ragu-ragu	10	31,25%
4.	Tidak setuju	15	46,88%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 16 dapat disimpulkan bahwa guru mengerti dan memahami prinsip-prinsip pengembangan KTSP.

f. Standar Kompetensi

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator standar kompetensi adalah nomor 7,8,17,18. Namun

setelah melalui uji instrumen hanya terdapat butir instrument nomor 8,17 dan 18 yang valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 8 dengan soal guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik antara lain:

Tabel 17: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 8

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	13	40,63%
2.	Setuju	18	56,25%
3.	Ragu-ragu	0	0%
4.	Tidak setuju	1	56,25%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 17 dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai guru harus mampu memahami dan mengerti semua standar isi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik yang telah ditentukan oleh pemerintah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 17 dengan soal di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar antara lain:

Tabel 18: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 17

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	9	28,13%
2.	Setuju	22	68,75%
3.	Ragu-ragu	1	3,12%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 18 dapat ditarik kesimpulan bahwa 68,75% responden menjawab setuju dalam pembuatan RPP harus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan sehingga tujuan diberlakukannya KTSP dapat tercapai secara maksimal.

Jumlah responden yang menjawab nomer 18 antara lain:

Tabel 19. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 18

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,12%
2.	Setuju	9	28,13%
3.	Ragu-ragu	6	18,75%
4.	Tidak setuju	14	43,75%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,3%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 19 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru setuju akan materi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik yang dalam penyusunannya memperhatikan kemampuan dan karakteristik peserta didik dan disesuaikan dengan tingkat kesukaran untuk masing-masing semester.

g. Kompetensi Dasar

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator kompetensi dasar adalah nomor 10 dan 16 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/pernyataan nomer 10 dengan soal saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat antara lain:

Tabel 20: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 10

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	6	18,75%
2.	Setuju	22	68,75%
3.	Ragu-ragu	1	3,12%
4.	Tidak setuju	1	3,12%
5.	Sangat tidak setuju	2	6,3%

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 20 dapat disimpulkan bahwa angket yang mewakili indikator kompetensi dasar mayoritas responden menjawab setuju.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 16 dengan soal saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik antara lain:

Tabel 21: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 16

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	2	6,3%
2.	Setuju	19	59,4%
3.	Ragu-ragu	6	18,75%
4.	Tidak setuju	5	15,63%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 21 dapat disimpulkan bahwa 19 responden menjawab setuju akan pernyataan tersebut karena responden merasa sangat perlu memperhatikan dalam setiap mengidentifikasi materi pembelajaran dalam pembuatan RPP sesuai dengan potensi dari peserta didik.

h. Standar Isi

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator standar isi adalah nomor 3,6,9,13,21,22,23,24.

Namun setelah melalui uji instrumen hanya terdapat butir instrumen nomor 6,9,21,22,23 dan 24 yang valid dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 6 dengan soal penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik antara lain:

Tabel 22: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 6

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	5	15,62%
2.	Setuju	18	56,25%
3.	Ragu-ragu	5	15,62%
4.	Tidak setuju	4	12,6%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumer : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 22 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju akan penyusunan standar isi berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Sehingga ada kebebasan para guru dalam menyampaikan setiap pembelajaran sesuai dengan masing-masing sekolah.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 9 dengan soal guru harus mampu mengerti dan memahami standar seluruh

materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik antara lain:

Tabel 23. Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 9

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	15	46,88%
2.	Setuju	14	43,75%
3.	Ragu-ragu	1	3,12%
4.	Tidak setuju	2	6,3%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 23 dapat disimpulkan bahwa 15 responden menjawab sangat setuju namun terdapat responden yang tidak sama sekali menjawab sangat tidak setuju mungkin dengan alasan yang tertentu.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 21 antara lain:

Tabel 24: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 21

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	15	46,88%
3.	Ragu-ragu	9	28,12%
4.	Tidak setuju	8	25%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 24 dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan semua materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 22 dengan soal saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik antara lain:

Tabel 25: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 22

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	1	3,12%
2.	Setuju	8	25%
3.	Ragu-ragu	9	28,13%
4.	Tidak setuju	13	40,63%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,12%

Sumber: Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 25 dapat disimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan kurikulum responden tidak pernah menemukan kesulitan ataupun kendala dalam setiap pelaksanaannya. Namun terdapat juga beberapa responden yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan KTSP. Kesulitan tersebut dapat dirasakan responden seperti halnya materi yang terlalu tinggi, alokasi waktu yang kurang dan fasilitas yang kurang memadai.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 23 dengan soal saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester antara lain:

Tabel 26: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 23

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	19	59,4%
3.	Ragu-ragu	3	9,38%
4.	Tidak setuju	7	21,8%
5.	Sangat tidak setuju	3	9,38%

Sumber : Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 26 dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan kebijakan pemerintah dalam penyusunan setiap materi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik yang telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.

Jumlah responden yang menjawab pertanyaan/ Pernyataan nomer 24 dengan soal saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing semester antara lain:

Tabel 27: Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomer 24

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	23	71,88%
3.	Ragu-ragu	3	9,38%
4.	Tidak setuju	5	15,63%
5.	Sangat tidak setuju	1	3,12%

Sumber ; Data primer terolah (2012)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 1). Berdasarkan tabel 27 dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 responden menjawab setuju dengan prosentase 71,88% akan pernyataan tersebut yang menyebutkan bahwa dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam KTSP sudah disesuaikan dengan derajat kesukaran untuk masing-masing semester.

2. Berdasarkan Angket terbuka

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui angket terbuka akan dijelaskan dan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 1 dengan soal setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya.

- 1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:

- a) Setiap sekolah dapat dengan mudah dan bebas dalam menentukan materi sesuai dengan kemampuan siswa di sekolahannya.
 - b) Karena KTSP menghargai potensi lokal dan memberikan kepercayaan guru untuk berekspresi dan berkreasi.
 - c) Setuju tapi harus ada tinjauan akan item-itemnya dan perlunya diadakan sosialisai tentang KTSP tersebut.
 - d) Kurikulum yang diberlakukan saat ini telah disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sehingga dapat dengan mencapai tujuan pembelajaran.
 - e) KTSP sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju.
 - f) KTSP memberikan banyak kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi dan mengekspresikan karya mereka masing-masing.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Materi yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran seni musik terlalu tinggi untuk sekolah umum dan kurikulum tersebut cocok untuk sekolahan kejuruan.
 - b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terlalu tinggi bagi anak SMP.
 - c) Kurang mencerminkan jati diri pendidikan.

- d) Materi seni musik yang terlalu banyak sedangkan waktu terbatas.
 - e) Dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan tidak berdasarkan potensi peserta didik.
- b. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 2 dengan soal apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?
- 1) Responden yang memiliki pendapat positif antara lain:
- a) Kurikulumnya sudah baik tergantung dari sekolah masing-masing untuk menerapkannya di dalam proses pembelajaran.
 - b) KTSP adalah kurikulum yang terbaik dari pada kurikulum yang sebelumnya namun perlun diadakannya diklat untuk menambah wawasan para guru.
 - c) Sudah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik.
 - d) Guru dapat leluasa menentukan materi yang disampaikan sesuai kemampuan SDM serta situasi dan kondisi sekolah.
 - e) KTSP sudah bagus namun sekolah perlu mengadakan fasilitasi sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam setiap proses pembelajaran.
 - f) Kurikulum sangat baik tetapi letak kekurangannya adalah persiapan penyediaan tenaga guru yang sesuai kebutuhan.

- 2) Responden yang memiliki pendapat negatif antara lain:
 - a) KTSP sangat tidak tepat untuk diberikan di SMP dengan diberikan alokasi waktu yang sangat sedikit sedangkan materi yang harus disampaikan sangat banyak.
 - b) Perlunya sosialisasi isi dan tujuan KTSP untuk seluruh para guru seni musik.
 - c) Terlalu global sehingga kadang membuat bingung pada pemilihan materi pembelajaran.
 - d) Kurikulum saat ini terlalu tinggi untuk diterapkan pada anak SMP pada umumnya mengingat bahwa bakat dan kemampuan tiap anak-anak berbeda.
 - e) Tujuan instruksional masih terlampau sulit untuk dijabarkan dan di evaluasi
- c. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 3 dengan soal kekurangan dan kesulitan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah penjelasannya! Berbagai macam jawaban responden dalam mengemukakan kesulitan dan kekurangannya dalam pelaksanaan KTSP antara lain:
 - a) Peserta didik yang baru lulus dari bangku Sekolah Dasar sebagian besar belum mengenal nada bahkan dalam membacanya sehingga para guru kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran terutama pada materi mengarang yang harus diajarkan di kelas VII.

- b) Alokasi waktu yang sangat kurang dan materi yang tidak tertata dan para guru kesulitan dalam meneleeeah setiap materi yang tercantum dalam KTSP.
 - c) Kesulitannya mengajarkan aransemen bisa dilakukan pada anak yang mengerti notasi sedangkan kekurangannya rincian materi tidak seimbang dengan waktu
 - d) Siswa banyak yang kurang mampu untuk membeli alat musik meskipun sederhana.
 - e) Sarana dan prasarana dari sekolah yang kurang memadai sehingga mempengaruhi proses pembelajaran.
- d. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 4 dengan soal saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ni. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?berikanlah alasannya!
- 1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:
- a) Kurikulum yang sebelum KTSP materinya lebih tertata dan runtut sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik.
 - b) Kurikulum KTSP tidak sistematis dan sangat memberatkan para guru dalam proses pelaksanaannya.
 - c) Kurikulum yang sebelum KTSP seluruh pokok materi yang tercantum di dalamnya lebih berjenjang dan terperinci.
 - d) KTSP adalah kurikulum yang kaku penuh dengan tuntutan yang sangat memberatkan banyak pihak.

- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Kurikulum yang baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang lama.
 - b) Setiap kurikulum pasti disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - c) Kurikulum harus selalu berubah disesuaikan dengan zaman dan teknologi yang semakin maju.
 - d) Kurikulum yang sebelumnya tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan kondisi dan potensi daerah masing-masing satuan pendidikan.
 - e) Perubahan itu baik dan selalu menuju kebaikan tetapi perlu diadakan pemetaan tentang materi yang lebih jelas.
- e. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 5 dengan soal sayamerasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut?berikanlah penjelasannya!
- 1) Alasan responden yang menyatakan setuju antara lain:
- a) Para guru harus menyesuaikan lagi kurikulum yang baru baik administrasi maupun cara pembelajarannya.
 - b) Sering berubah-ubahnya kurikulum mengakibatkan tidak semakin baik melainkan terkesan pendidikan sebagai uji coba saja.
 - c) Para guru merasa bingung akan adanya fenomena di lapangan yang sering terjadi berubah-ubahnya kurikulum mengakibatkan para

guru harus menyesuaikan dan mencari kembali materi yang sesuai dengan KTSP.

- d) Berubahnya kurikulum akan secara otomatis mengganti konsep yang sudah ada.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Kebingungan akan terjadi bila guru tidak proaktif terhadap setiap perubahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - b) Pelestarian, peletak dasar, peningkatan materi dapat dilakukan dengan pendekatan teknologi.
 - c) Materi KTSP saat ini sudah memuat kompetensi siswa
 - d) Perubahan itu merupakan proses untuk memperoleh hasil yang maksimal dan tidak monoton.
 - e) Kurikulum memang harus dinamis sesuai dengan tuntutan zaman dan teknologi yang semakin maju.
- f. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 6 dengan soal apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode atau media tersebut yang anda pergunakan dalam setiap penyampaian materi?berikanlah alasannya!
- 1) Berbagai macam jawaban reponden antara lain:
- a) Karena setiap materi mempunyai cara penyampaian masing-masing sehingga harus menggunakan metode yang berbeda.
 - b) Pemilihan metode disesuaikan dengan kondisi sekolah, siswa, Iptek lingkunagn sekolah dan kreativitas lokal.
 - c) Materi pembelajaran akan sukses bila disampaikan dengan metode dan media yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan saat pembelajaran.

- d) Media dan metode merupakan komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, jadi perlu diupayakan agar mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.
 - e) Metode diperlukan agar penyampaian materi mudah diterima dan tujuan dapat tercapai.
 - f) Penggunaan metode harus selalu berubah disesuaikan dengan karakter dari peserta didik.
- g. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 7 dengan soal masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?
- 1) Berbagai macam masalah yang responden temukan saat pelaksanaan KTSP antara lain:
- a) Guru atau sekolah dapat menentukan materi kurikulum sendiri akan tetapi hal tersebut mengakibatkan setiap materi yang disampaikan di antara masing-masing satuan pendidikan tidak sama.
 - b) Standar kompetensi yang tercantum dalam KTSP materi tentang mengarang untuk kelas VII terlalu tinggi dan sangat meberatkan peserta didik bahkan guru kesulitan dalam menyampaikannya.
 - c) Alokasi waktu yang tidak pernah seimbang akan tuntutan materi yang harus disampaikan.
 - d) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
 - e) Kurangnya perhatian dan apresiasi peserta didik sangat kurang terhadap pelajaran seni musik.

- f) Pembahasan materi yang kurang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa.
- h. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 8 dengan soal setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah alasannya!
 - 1) Alasan responden menyatakan setuju antara lain:
 - a) Materi yang tercantum dalam KTSP sudah sesuai dengan tujuan instruksional akan tetapi untuk masing-masing tingkat kelas kurang seimbang.
 - b) Materi sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
 - c) Materi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa serta masyarakat namun karena musik itu dinamis maka perlu dikembangkan lagi.
 - d) Tujuan instruksional mudah diukur dan mudah dijabarkan asalkan guru harus kreatif dalam setiap pemyampiannya.
 - e) Materi sudah sesuai dengan tingkat kesulitan siswa karena mudah diterina meskipun belum bisa maksimal.
 - f) Penyusunan materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP seni musik sudah disesuaikan dengan kondisi dan potendi daerah masing-masing satuan pendidikan sehingga dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa.

- g) Memudahkan guru dalam menyampaikan runtutan materi yang tercantum dalam KTSP.
 - h) Lebih membuat siswa untuk mengekspresikan kemampuan dalam bermusik.
- 2) Alasan responden yang menyatakan tidak setuju antara lain:
- a) Tujuan instruksional masih terlampau sulit untuk dijabarkan dan dievaluasi.
 - b) Materi untuk kelas VII terlalu tinggi tidak seimbang dengan waktu yang disediakan sehingga para siswa tidak menguasai secara maksimal.
 - c) Kurang setuju, siswa belum waktunya dikasih materi bahasan yang tercantum dalam KTSP
 - d) Materi pokok bahasan yang tercantum dalam KTSP tidak sejalan dengan kebutuhan nyata pendidikan.
 - e) Materinya terlalu tumpang tindih dan ada baiknya dibuat skala prioritas materi musik daerah dan materi musik yang lain misalnya membahas lagu-lagu wajib nasional.
 - f) Perlu banyak solusi dalam penyusunan materi yang tercantum dalam KTSP.
 - g) Ada beberapa materi yang tidaksetuju karena terlalu tinggi bagi siswa.

- i. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 9 dengan soal bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?

1) Tanggapan yang positif dari responden tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai KTSP antara lain:

- a) Disesuaikan dengan kemampuan siswa, berurutan dari yang paling dasar sampai yang tertinggi.
- b) KTSP memberikan kebebasan guru dalam menerjemahkan isi KTSP di sesuaikan dengan potensi lokal.
- c) Sebagai guru harus dapat memenuhi tuntutan karena itu sudah merupakan aturan yang harus dilaksanakan
- d) Pemetaan materi sudah sangat jelas.
- e) Lebih ditekankan pada praktik.
- f) Mudah dan membuat senang peserta didik dalam setiap pembelajarannya.

2) Tanggapan yang negatif dari responden tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai KTSP antara lain:

- a) Untuk anak yang cerdas mungkin tidak masalah tetapi untuk siswa siswa kami yang rata-rata kecedasannya mengenna ke bawah kami kadang-kadang merasa kesulitan untuk menentukan materi yang tepat
- b) Perlu dikaji lagi isi materinya kurikulum ini agak berat diterapkan disekolah pinggiran

- c) Khususnya materi kelas VII yang belum bisa membaca notasi terlalu kesulitan untuk mengaransemen lagu.
 - d) Ada beberapa poin yang para guru anggap sulit di capai karena keterbatasan kemampuan siswa.
 - e) Kemampuan anak kurang.
 - f) Tuntutan terlalu tinggi sedangkan kondisi dan kemampuan anak masih sangat rendah.
 - g) Siswa perlu disediakan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas.
 - h) Perlu adanya perubahan kembali dan dibuat sesuai dengan tingkat masing-masing persemester.
- j. Analisa jawaban responden terhadap butir pertanyaan nomer 10 dengan soal bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?
- 1) Berbagai macam usaha responden dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP antara lain:
 - a) Para guru mengajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa masing-masing satuan pendidikan.
 - b) Membimbing anak secara sabar dan teliti sehingga mencapai KKM.
 - c) Mencari metode yang sesuai serta memilih media yang disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah.

- d) Bagi yang belum baik dalam evaluasi pembelajaran nanti ada remidi dan yang sudah baik diadakan pengayaan.
- e) Berusaha semaksimal mungkin untuk bisa melaksanakan KTSP yang ada.
- f) Mencapai strategi yang paling tepat dalam penyampaian materi agar dapat dikuasai secara optimal.
- g) Banyak membaca buku-buku, mengevaluasi KBM, mencari metode yang tepat.
- h) Mengelola waktu semaksimal mungkin
- i) Mencari solusi terbaik, kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan sharing antar teman
- j) Dijalankan sesuaikan dengan kemampuan dan fasilitas yang ada di dalam sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa responden menerima diberlakukannya KTSP. Hal ini ditunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 29 responden dengan prosentase 90,63% yang setuju akan pelaksanaan KTSP. Namun di sisi lain, terdapat 3 responden dengan prosentase 9,37% yang tidak setuju diberlakukannya KTSP dengan berbagai macam alasan tertentu. Alasan-alasan tersebut tidak bisa untuk dibenarkan maupun disalahkan, karena hal tersebut merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap obyek atau sesuatu dengan alat penginderaannya yang selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap apa yang

mereka lihat saat itu seperti yang telah dikemukakan oleh (Davidoff dalam buku walgito 1997: 53) yang mengatakan bahwa persepsi adalah stimulus yang diindera, oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indera. Oleh karena itu, persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat pengaruhnya terhadap suatu hal yang dipersepsikan. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu obyek bersifat positif, ia akan menerima atau menyesuaikan obyek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, ia akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut.

Obyek yang sama dapat menimbulkan berbagai persepsi seseorang, hal tersebut terjadi karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi pada suatu dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki berbeda dengan satu yang lainnya. Seperti halnya, persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan KTSP menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan setuju dan tidak setuju atau menerima maupun tidak menerima diberlakukannya KTSP.

Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan hasil perolehan data berdasarkan jenis kelamin dan usia responden yang menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden menerima diberlakukannya KTSP atau setuju tentang pelaksanaanKTSP. Data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin responden tersebut membuktikan bahwa dari 17 responden yang berjenis kelamin perempuan terdapat 12 responden dengan prosentase 70,58% yang menerima diberlakukannya KTSP dan terdapat 5 responden yang tidak

menerima diberlakukannya KTSP, sedangkan perolehan data berdasarkan usia responden dengan kisaran usia 41 sampai 51 menunjukkan bahwa kisaran usia responden yang paling banyak menerima diberlakukannya KTSP dari pada kisaran usia responden yang lainnya, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin dan usia responden sebagian besar menerima diberlakukannya KTSP atau setuju tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik.

Responden yang menerima maupun yang tidak menerima KTSP atau setuju dan tidak setuju tentang pelaksanaan KTSP menyatakan berbagai alasan tertentu yang bersifat positif dan negatif. Tentu saja setiap alasan yang telah disampaikan tersebut terasa logis sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang di miliki sampel. Responden yang mempunyai alasan yang bersifat positif menyatakan bahwa dalam penyusunan materi pokok bahasan yang tercantum dalam KTSP sangat runtut, jelas dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, karakteristik dan potensi daerah dari masing-masing satuan pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik seperti yang tertulis pada buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang ditulis oleh Mulyasa yang menyebutkan salah satu tujuan khusus diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan memberdayakan sumber daya yang tersedia. Pengembangan KTSP itu sendiri memfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang utuh dan terpadu serta dapat di demonstrasikan peserta didik

sebagai wujud hasil belajar (Mulyasa, 2008: 146). Hal tersebut, juga didukung oleh 17 responden dengan prosentase 53,13% yang setuju akan pengembangan KTSP yang menitik beratkan pada kompetensi masing-masing siswa sehingga terjadinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya KTSP dapat menghargai potensi lokal dan memberikan kepercayaan guru untuk berekspresi dalam menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian setiap materi sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Ada pula terdapat salah satu dari sampel menyatakan bahwa perubahan itu sangat penting karena perubahan itu selalu akan menuju kebaikan dan tentunya perubahan tersebut disesuaikan dengan perubahan zaman.

Di sisi lain responden yang menyatakan kurang setuju atau tidak menerima diberlakukannya KTSP dengan alasan materi yang tercantum dalam KTSP terlalu tinggi diberikan pada SMP karena standar kompetensi dan kompetensi dasarnya terlalu sulit untuk di pelajari oleh siswa SMP terutama siswa kelas tujuh yang baru saja telah selesai menuntut ilmu di bangku sekolah dasar tiba-tiba mendapatkan materi yang begitu sulit ketika memasuki tingkat SMP banyak dari peserta didik yang tidak bisa menerima pembelajaran secara maksimal sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Tujuan dari pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai dari masing-masing sekolah sehingga proses pembelajaran tercapai secara maksimal. Sarana dan prasarana tersebut dapat

berupa tempat ataupun alat yang akan dipergunakan dalam setiap pembelajaran berlangsung. Hal tersebut, juga didukung dengan jawaban dari responden yang menyatakan bahwa penyediaan sarana dan prasarana sangat menunjang dalam proses pembelajaran. Namun di sisi, lain masih banyak terdapat sekolah-sekolahan yang kurang memfasilitasi sarana dan prasarana khususnya pada sekolah-sekolahan yang terdapat dipinggiran kota, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan proses tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal dan sering mengalami hambatan yang serius.

Selain sarana dan prasarana yang memadai alokasi waktu yang seimbang dengan tingkat kesukaran materi juga sangat mempengaruhi, hal tersebut menurut para guru sering dirasakan dampaknya apabila alokasi waktu yang kurang karena adanya pembagian waktu materi praktek dan teori sehingga peserta didik dalam menerima pelajaran tidak secara maksimal karena masalah keterbatasan waktu, oleh sebab itu berbagai usaha dilakukan para untuk mengatasi kendala tersebut, salah satunya memaksimalkan sebaik mungkin alokasi waktu yang telah disediakan dalam KTSP.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI HASIL PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini pada umumnya guru pendidikan seni musik menerima diberlakukannya KTSP atau setuju tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik SMP Negeri di Kabupaten Bantul. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 32 responden terdapat 29 responden yang setuju akan pelaksanaan KTSP dengan prosentase 90,63% dan 3 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase 9,37%. Adapun persepsi guru pendidikan seni musik tersebut antara lain:

1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam penyusunan materi pokok bahasan yang tercantum dalam KTSP sangat runtut, jelas dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, karakteristik dan potensi daerah dari masing-masing satuan pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Sebagian besar responden menyatakan bahwa alokasi waktu disediakan sangat terbatas sehingga mengakibatkan peserta didik dalam menerima pelajaran tidak secara maksimal, maka dari itu berbagai usaha dilakukan para guru untuk mengatasi kendala tersebut, salah satunya

memaksimalkan sebaik mungkin alokasi waktu yang telah disediakan dalam KTSP.

3. Secara garis besar responden menerima dengan adanya perubahan kurikulum, karena menurut mereka perubahan kurikulum sudah disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan.
4. Pemilihan metode yang tepat dan fasilitas sekolah yang memadai sangat mendukung dalam proses pembelajaran mengingat KTSP sudah diberlakukan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian persepsi guru pendidikan seni musik tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran seni musik SMP di Negeri Se-Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa responden menerima diberlakukannya KTSP tersebut. Namun di sisi lain KTSP banyak menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda-beda dari para guru, maka hal tersebut akan memberikan masukan bagi lembaga-lembaga terkait untuk menindak lanjuti keberadaannya sehubungan KTSP tersebut sudah diberlakukan.

Dilihat dari perbedaan sampel, tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik tidak menunjukkan perbedaan yang sangat berarti hal ini mencerminkan kurang beraninya guru dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu. Hal tersebut jika dihubungkan dengan pelaksanaan pendidikan seni musik di masing-masing satuan pendidikan terutama di SMP tidak mengherankan jika pelaksanaan KTSP yang sudah diberlakukan belum

menampakkan hasil yang maksimal. Hal ini memberikan masukan kepada lembaga yang berwenang sebagai landasan untuk mencari faktor-faktor penyebabnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat pula digunakan sebagai landasan untuk menentukan alternatif pembelajaran dan penentuan program-program pengajaran yang lebih sesuai dengan KTSP.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni: penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar dapat menggunakan metode pengumpulan data yang bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Matius. 2002. *Seni Musik Untuk SMP dan MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Bambang Suhendro, 2006. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Model Silabus Mata Pelajaran SMP/MTS*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswin. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Undip.
- Haryadi, Frans. 1987. *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk SD dan SMP*. Jakarta: Depdikbud.
- Huffman, K.; Vernoy, J. 1997. *Psychology in Action*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Huffman, K.; Vernoy, J. 1997. *Psychology in Action*. Fifth Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Hudgetts, A. V. 1985. *Organizational Behaviour: Theory & Practice*. Florida: Academic Press, Inc.
- Jogiyanto, H.M. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyasa, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusdewanti, Panca Putri. 2002. *Persepsi Siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Piano Wajib Semester III Tahun Ajaran 2001/2002*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY.

- Riduwan, 2010. *Metode&Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. 2005. *Organizational and Behaviour*. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penetian Bisnis*. Cetakan kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Seri Perundangan. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap SD, SMP, Dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Sardiman. 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV alfabeta.
- Tim Seni Musik SMP. 2004. *Seni Musik Untuk SMP Kelas 2*. Bekasi: Galaxy Puspa Mega.
- Walgito, Bimo. 1997: *Pengantar Psikologi Umum*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wirdanta, Faniar. 2011. *Tanggapan Orang Tua Terhadap Musik Bagi Anak Usia TK Di TK Sidoagung II Godean Sleman Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta. FBS UNY.
- Sakai, Rodea. 2003. *Persepsi Guru SLTP Bidang Seni Musik Asal Propinsi Kalimantan Timur Yang Sedang Tugas Belajar Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY.

LAMPIRAN

Lembar Uji Coba Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik Di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul

Nama _____ :

Angket tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan/ pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat setuju; ST = Setuju; RG = Ragu-ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.					
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.					
3.	Saya menganggap bahwa seluruh materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik dalam penyusunannya tidak memperhatikan potensi, perkembangan, kemampuan dan kepentingan peserta didik.					
4.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.					
5.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.					
6.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.					
7.	Saya menganggap bahwa standar kompetensi yang tercantum dalam standar					

	isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik.					
8.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
9.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
10.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.					
11.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.					
12.	Dalam penyusunan silabus guru harus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun yang tercantum dalam standar isi KTSP untuk masing-masing mata pelajaran khususnya mata pelajaran seni budaya.					
13.	Dalam mengkaji standar kompetensi dan kompetensi mata pelajaran seni musik yang tercantum dalam standar isi guru diharapkan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesulitan materi pada masing-masing tingkat semester.					
14.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.					
15.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena lapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.					
16.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar					

	sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.					
17.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.					
18.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.					
19.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sehingga menyebabkan setiap satuan pendidika materinya tidak sama.					
20.	Saya belum melaksanakan program-program dengan baik dan terstruktur dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik.					
21.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.					
22.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampain setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
23.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.					
24.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.					
25.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.					
26.	Guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pemilihan					

	dan penggunaan metode yang bervariasi atau kombinasi sangat diperlukan dalam setiap penyampaian materi.					
27.	Setujukah bapak/ibu bahwa rendahnya kualitas pendidikan seni musik disebabkan factor-faktor guru yang tidak profesional?					
28.	Menurut saya rendahnya kualitas pendidikan seni musik dikarenakan alokasi waktu yang terbatas.					
29.	Menurut saya rendahnya kualitas pendidikan seni musik dikarenakan guru kurang bervariasi dan kreatif dalam setiap penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.					
30.	Dalam menentukan sumber belajar dalam pengembangan silabus didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.					

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	
2.	Apa pendapat bapak ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukannya saat ini?	
3.	Kesulitan dan kekurangan apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah penjelasannya!	
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	

5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? Berikanlah penjelasannya!	
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode yang anda gunakan dalam setiap materi pembelajaran? berikanlah alasannya!	
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	
8.	Setujui atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah alasannya!	
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	
10.	Apa saran dari bapak/ibu untuk kurikulum yang diberlakukan saat ini?	

**Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan KTSP
Mata Pelajaran Seni Musik SMP Di Kabupaten Bantul**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Lokasi sekolah :

Status guru : a. PNS
b. Guru yayasan
c. GTT

Angket tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan/ pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat setuju; ST = Setuju; RG = Ragu-ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.					
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.					
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.					
4.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetensi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.					

5.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.					
6.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
7.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.					
9.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.					
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.					
11.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena lapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.					
12.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.					
13.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.					
14.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.					
15.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya					

	kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sesuai dengan potensi sekolah sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama.					
16.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.					
17.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampain setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.					
18.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.					
19.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.					
20.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.					

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	
2.	Apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukannya saat ini?	
3.	Kesulitan dan kekurangan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksaaan KTSP mata pelajaran seni	

	musik?berikanlah penjelasannya!	
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	
5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut?Berikanlah penjelasannya!	
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran?berikanlah alasannya!	
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	
8.	Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?Berikanlah alasannya!	
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	
10.	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	

Correlations

	skor1	skor2	skor3	skor4	skor5	skor6	skor7
1 Pearson Correlation	1	.651**	-.520**	.063	.613**	.706**	-.363*
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.739	.000	.000	.049
N	30	30	30	30	30	30	30
2 Pearson Correlation	.651**	1	-.412*	-.083	.296	.465**	-.258
Sig. (2-tailed)	.000		.024	.664	.113	.010	.169
N	30	30	30	30	30	30	30
3 Pearson Correlation	-.520**	-.412*	1	.428*	-.210	-.605**	.773**
Sig. (2-tailed)	.003	.024		.018	.265	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
4 Pearson Correlation	.063	-.083	.428*	1	.259	-.055	.446*
Sig. (2-tailed)	.739	.664	.018		.166	.774	.014
N	30	30	30	30	30	30	30
5 Pearson Correlation	.613**	.296	-.210	.259	1	.698**	-.346
Sig. (2-tailed)	.000	.113	.265	.166		.000	.061
N	30	30	30	30	30	30	30
6 Pearson Correlation	.706**	.465**	-.605**	-.055	.698**	1	-.647**
Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.774	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
7 Pearson Correlation	-.363*	-.258	.773**	.446*	-.346	-.647**	1
Sig. (2-tailed)	.049	.169	.000	.014	.061	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30
8 Pearson Correlation	-.204	.068	.176	-.081	.188	.042	.075
Sig. (2-tailed)	.280	.719	.351	.671	.321	.826	.695
N	30	30	30	30	30	30	30
9 Pearson Correlation	-.032	.171	.165	-.031	.176	.039	.117
Sig. (2-tailed)	.867	.366	.383	.870	.353	.837	.539
N	30	30	30	30	30	30	30
10 Pearson Correlation	.594**	.438*	-.422*	.022	.608**	.654**	-.441*
Sig. (2-tailed)	.001	.016	.020	.908	.000	.000	.015
N	30	30	30	30	30	30	30
11 Pearson Correlation	.093	.240	.025	-.318	.058	.042	.025
Sig. (2-tailed)	.623	.202	.895	.086	.780	.826	.896
N	30	30	30	30	30	30	30
12 Pearson Correlation	-.164	.024	.324	-.163	-.083	-.314	.341
Sig. (2-tailed)	.388	.898	.081	.390	.662	.091	.065
N	30	30	30	30	30	30	30
13 Pearson Correlation	-.164	.098	.324	-.102	-.166	-.381*	.277
Sig. (2-tailed)	.388	.607	.081	.593	.380	.038	.138
N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	skor8	skor9	skor10	skor11	skor12	skor13	skor14
Pearson Correlation	-.204	-.032	.594**	.093	-.164	-.164	-.333
Sig. (2-tailed)	.280	.867	.001	.623	.388	.388	.073
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.068	.171	.438*	.240	.024	.098	-.017
Sig. (2-tailed)	.719	.366	.016	.202	.898	.607	.928
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.176	.165	-.422*	.025	.324	.324	.532**
Sig. (2-tailed)	.351	.383	.020	.895	.081	.081	.002
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.081	-.031	.022	-.318	-.163	-.102	.158
Sig. (2-tailed)	.671	.870	.908	.086	.390	.593	.406
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.188	.176	.608**	.058	-.083	-.166	.010
Sig. (2-tailed)	.321	.353	.000	.760	.662	.380	.959
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.042	.039	.654**	.042	-.314	-.381*	-.182
Sig. (2-tailed)	.826	.837	.000	.826	.091	.038	.337
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.075	.117	-.441*	.025	.341	.277	.413*
Sig. (2-tailed)	.695	.539	.015	.896	.065	.138	.023
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	1	.871**	.372*	.441*	.359	.359	.548**
Sig. (2-tailed)		.000	.043	.015	.051	.051	.002
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.871**	1	.348	.478**	.337	.505**	.464**
Sig. (2-tailed)	.000		.059	.008	.069	.004	.010
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.372*	.348	1	.117	-.087	-.087	-.100
Sig. (2-tailed)	.043	.059		.538	.647	.647	.600
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.441*	.478**	.117	1	.719**	.629**	.179
Sig. (2-tailed)	.015	.008	.538		.000	.000	.344
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.359	.337	-.087	.719**	1	.654**	.338
Sig. (2-tailed)	.051	.069	.647	.000		.000	.067
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.359	.505**	-.087	.629**	.654**	1	.203
Sig. (2-tailed)	.051	.004	.647	.000	.000		.282
N	30	30	30	30	30	30	30

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor15	skor16	skor17	skor18	skor19	skor20	skor21
1	Pearson Correlation	-.174	.739*	.124	.446*	-.137	-.138	.632*
	Sig. (2-tailed)	.357	.000	.513	.014	.469	.468	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	-.114	.639*	.195	.433*	.040	-.037	.488*
	Sig. (2-tailed)	.548	.000	.302	.017	.833	.846	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	.338	-.600*	-.148	.029	.486*	.229	-.359
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.436	.877	.006	.224	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.164	-.026	.023	.471*	.356	.308	.271
	Sig. (2-tailed)	.387	.892	.903	.009	.054	.098	.148
	N	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.107	.664*	.000	.415*	-.197	-.210	.697*
	Sig. (2-tailed)	.573	.000	1.000	.022	.296	.266	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.036	.751*	.102	.397*	-.309	-.340	.672*
	Sig. (2-tailed)	.851	.000	.591	.030	.097	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.125	-.568*	.097	.058	.646*	.452*	-.395*
	Sig. (2-tailed)	.512	.001	.609	.760	.000	.012	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	.370*	.083	.307	.082	.117	-.181	-.044
	Sig. (2-tailed)	.044	.662	.099	.668	.537	.337	.816
	N	30	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	.295	.175	.384*	.191	.151	-.212	-.041
	Sig. (2-tailed)	.114	.354	.036	.312	.427	.260	.828
	N	30	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	-.039	.603*	.199	.416*	-.178	-.165	.532*
	Sig. (2-tailed)	.839	.000	.292	.022	.346	.383	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	-.017	.187	.410*	-.082	-.144	-.454*	-.100
	Sig. (2-tailed)	.931	.322	.025	.668	.449	.012	.600
	N	30	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	-.047	-.178	.219	-.052	.093	-.233	-.285
	Sig. (2-tailed)	.804	.346	.244	.783	.625	.215	.127
	N	30	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	-.118	-.111	.351	-.105	.093	-.291	-.285
	Sig. (2-tailed)	.534	.558	.057	.581	.625	.118	.127
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor22	skor23	skor24	skor25	skor26	skor27	skor28
1	Pearson Correlation	.545**	.749**	.802**	-.213	-.124	-.320	-.196
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.259	.515	.084	.299
	N	30	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	.596**	.504**	.555**	.058	-.081	-.017	-.117
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.001	.760	.670	.929	.538
	N	30	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	-.183	-.477**	-.487**	.246	.085	.468**	.058
	Sig. (2-tailed)	.334	.008	.006	.190	.656	.009	.760
	N	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	-.037	.090	-.132	-.038	-.350	.141	.213
	Sig. (2-tailed)	.845	.637	.487	.844	.058	.458	.258
	N	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.258	.612**	.568**	.027	.022	-.252	.075
	Sig. (2-tailed)	.169	.000	.001	.887	.909	.178	.695
	N	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.338	.760**	.751**	-.224	-.004	-.465**	-.027
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.000	.234	.984	.010	.888
	N	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	-.120	-.502**	-.457*	.197	.047	.568**	.032
	Sig. (2-tailed)	.527	.005	.011	.298	.807	.001	.867
	N	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	-.139	.000	-.229	.594**	.400*	.013	.457*
	Sig. (2-tailed)	.463	1.000	.224	.001	.029	.944	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	-.071	.000	-.166	.648**	.375*	.013	.428*
	Sig. (2-tailed)	.709	1.000	.382	.000	.041	.947	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	.252	.770**	.414*	.125	-.013	-.392*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.179	.000	.023	.509	.944	.032	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	.177	.132	.083	.497**	.792**	.013	.081
	Sig. (2-tailed)	.349	.486	.662	.005	.000	.944	.672
	N	30	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	.054	-.226	-.178	.459*	.571**	.326	.184
	Sig. (2-tailed)	.776	.229	.346	.011	.001	.079	.330
	N	30	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	-.027	-.170	-.245	.459*	.369*	.326	.115
	Sig. (2-tailed)	.887	.370	.192	.011	.045	.079	.545
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	skor29	skor30	skor total
1 Pearson Correlation	-.163	-.203	.466 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.389	.281	.009
N	30	30	30
2 Pearson Correlation	.059	-.032	.557 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.759	.866	.001
N	30	30	30
3 Pearson Correlation	.291	.284	.146
Sig. (2-tailed)	.119	.128	.442
N	30	30	30
4 Pearson Correlation	.030	.094	.371 [*]
Sig. (2-tailed)	.873	.622	.043
N	30	30	30
5 Pearson Correlation	-.174	-.164	.547 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.357	.386	.002
N	30	30	30
6 Pearson Correlation	-.349	-.266	.358
Sig. (2-tailed)	.058	.156	.052
N	30	30	30
7 Pearson Correlation	.454 [*]	.421 [*]	.211
Sig. (2-tailed)	.012	.020	.263
N	30	30	30
8 Pearson Correlation	-.134	.237	.448 [*]
Sig. (2-tailed)	.479	.208	.013
N	30	30	30
9 Pearson Correlation	-.126	.314	.520 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.507	.091	.003
N	30	30	30
10 Pearson Correlation	-.385 [*]	-.258	.511 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.036	.168	.004
N	30	30	30
11 Pearson Correlation	.134	.335	.366 [*]
Sig. (2-tailed)	.479	.070	.047
N	30	30	30
12 Pearson Correlation	.322	.506 ^{**}	.294
Sig. (2-tailed)	.082	.004	.115
N	30	30	30
13 Pearson Correlation	.322	.380 [*]	.241
Sig. (2-tailed)	.082	.038	.200
N	30	30	30

^{*} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{**} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor1	skor2	skor3	skor4	skor5	skor6	skor7
14	Pearson Correlation	-.333	-.017	.532**	.158	.010	-.182	.413*
	Sig. (2-tailed)	.073	.928	.002	.406	.959	.337	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-.174	-.114	.338	.164	.107	.036	.125
	Sig. (2-tailed)	.357	.548	.068	.387	.573	.851	.512
	N	30	30	30	30	30	30	30
16	Pearson Correlation	.739**	.639**	-.600**	-.026	.664**	.751**	-.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.892	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
17	Pearson Correlation	.124	.195	-.148	.023	.000	.102	.097
	Sig. (2-tailed)	.513	.302	.436	.903	1.000	.591	.609
	N	30	30	30	30	30	30	30
18	Pearson Correlation	.446*	.433*	.029	.471**	.415*	.397*	.058
	Sig. (2-tailed)	.014	.017	.877	.009	.022	.030	.760
	N	30	30	30	30	30	30	30
19	Pearson Correlation	-.137	.040	.486**	.356	-.197	-.309	.646**
	Sig. (2-tailed)	.469	.833	.006	.054	.296	.097	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
20	Pearson Correlation	-.138	-.037	.229	.308	-.210	-.340	.452*
	Sig. (2-tailed)	.468	.846	.224	.098	.266	.066	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
21	Pearson Correlation	.632**	.488**	-.359	.271	.697**	.672**	-.395*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.051	.148	.000	.000	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30
22	Pearson Correlation	.545**	.596**	-.183	-.037	.258	.338	-.120
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.334	.845	.169	.068	.527
	N	30	30	30	30	30	30	30
23	Pearson Correlation	.749**	.504**	-.477**	.090	.612**	.760**	-.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.008	.637	.000	.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
24	Pearson Correlation	.802**	.555**	-.487**	-.132	.568**	.751**	-.457*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.487	.001	.000	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30
25	Pearson Correlation	-.213	.058	.246	-.038	.027	-.224	.197
	Sig. (2-tailed)	.259	.760	.190	.844	.887	.234	.298
	N	30	30	30	30	30	30	30
26	Pearson Correlation	-.124	-.081	.085	-.350	.022	-.004	.047
	Sig. (2-tailed)	.515	.670	.656	.058	.909	.984	.807
	N	30	30	30	30	30	30	30
27	Pearson Correlation	-.320	-.017	.468**	.141	-.252	-.465**	.568**

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	skor8	skor9	skor10	skor11	skor12	skor13	skor14
14 Pearson Correlation	.548**	.464**	-.100	.179	.338	.203	1
Sig. (2-tailed)	.002	.010	.600	.344	.067	.282	
N	30	30	30	30	30	30	30
15 Pearson Correlation	.370*	.295	-.039	-.017	-.047	-.118	.648**
Sig. (2-tailed)	.044	.114	.839	.931	.804	.534	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
16 Pearson Correlation	.083	.175	.603**	.187	-.178	-.111	-.360
Sig. (2-tailed)	.662	.354	.000	.322	.346	.558	.050
N	30	30	30	30	30	30	30
17 Pearson Correlation	.307	.384*	.199	.410*	.219	.351	.000
Sig. (2-tailed)	.099	.036	.292	.025	.244	.057	1.000
N	30	30	30	30	30	30	30
18 Pearson Correlation	.082	.191	.416*	-.082	-.052	-.105	.246
Sig. (2-tailed)	.668	.312	.022	.668	.783	.581	.190
N	30	30	30	30	30	30	30
19 Pearson Correlation	.117	.151	-.178	-.144	.093	.093	.544**
Sig. (2-tailed)	.537	.427	.346	.449	.625	.625	.002
N	30	30	30	30	30	30	30
20 Pearson Correlation	-.181	-.212	-.165	-.454*	-.233	-.291	.137
Sig. (2-tailed)	.337	.260	.383	.012	.215	.118	.471
N	30	30	30	30	30	30	30
21 Pearson Correlation	-.044	-.041	.532**	-.100	-.285	-.285	-.184
Sig. (2-tailed)	.816	.828	.002	.600	.127	.127	.332
N	30	30	30	30	30	30	30
22 Pearson Correlation	-.139	-.071	.252	.177	.054	-.027	.067
Sig. (2-tailed)	.463	.709	.179	.349	.776	.887	.726
N	30	30	30	30	30	30	30
23 Pearson Correlation	.000	.000	.770**	.132	-.226	-.170	-.299
Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.000	.486	.229	.370	.109
N	30	30	30	30	30	30	30
24 Pearson Correlation	-.229	-.166	.414*	.083	-.178	-.245	-.282
Sig. (2-tailed)	.224	.382	.023	.662	.346	.192	.131
N	30	30	30	30	30	30	30
25 Pearson Correlation	.594**	.648**	.125	.497**	.459*	.459*	.206
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.509	.005	.011	.011	.276
N	30	30	30	30	30	30	30
26 Pearson Correlation	.400*	.375*	-.013	.792**	.571**	.369*	.106
Sig. (2-tailed)	.029	.041	.944	.000	.001	.045	.576
N	30	30	30	30	30	30	30
27 Pearson Correlation	.013	.013	-.392*	.013	.326	.326	.216

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor15	skor16	skor17	skor18	skor19	skor20	skor21
x14	Pearson Correlation	.648**	-.360	.000	.246	.544**	.137	-.184
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	1.000	.190	.002	.471	.332
	N	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	1	-.120	-.296	.097	.434*	.251	.166
	Sig. (2-tailed)		.526	.112	.612	.017	.182	.380
	N	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	-.120	1	.178	.364*	-.267	-.236	.675**
	Sig. (2-tailed)	.526		.348	.048	.153	.209	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	-.296	.178	1	.060	.170	-.133	.000
	Sig. (2-tailed)	.112	.348		.754	.369	.484	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation	.097	.364*	.060	1	.279	.079	.291
	Sig. (2-tailed)	.612	.048	.754		.135	.677	.119
	N	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation	.434*	-.267	.170	.279	1	.705**	-.007
	Sig. (2-tailed)	.017	.153	.369	.135		.000	.971
	N	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson Correlation	.251	-.236	-.133	.079	.705**	1	.036
	Sig. (2-tailed)	.182	.209	.484	.677	.000		.851
	N	30	30	30	30	30	30	30
x21	Pearson Correlation	.166	.675**	.000	.291	-.007	.036	1
	Sig. (2-tailed)	.380	.000	1.000	.119	.971	.851	
	N	30	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson Correlation	-.023	.279	.154	.185	.113	-.123	.511**
	Sig. (2-tailed)	.903	.135	.415	.329	.553	.517	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
x23	Pearson Correlation	.070	.721**	.065	.386*	-.219	-.171	.733**
	Sig. (2-tailed)	.715	.000	.735	.035	.244	.365	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x24	Pearson Correlation	-.079	.652**	.025	.334	-.235	-.303	.634**
	Sig. (2-tailed)	.677	.000	.894	.071	.211	.103	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x25	Pearson Correlation	.018	.111	.238	.000	-.026	-.126	-.123
	Sig. (2-tailed)	.925	.559	.206	1.000	.890	.506	.516
	N	30	30	30	30	30	30	30
x26	Pearson Correlation	-.171	.031	.306	-.320	-.314	-.458*	-.286
	Sig. (2-tailed)	.366	.870	.100	.084	.091	.011	.126
	N	30	30	30	30	30	30	30
x27	Pearson Correlation	-.069	-.301	.240	-.104	.539**	.290	-.028

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor22	skor23	skor24	skor25	skor26	skor27	skor28
r14	Pearson Correlation	.067	-.299	-.282	.206	.106	.216	.243
	Sig. (2-tailed)	.726	.109	.131	.276	.576	.253	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30
r15	Pearson Correlation	-.023	.070	-.079	.018	-.171	-.069	.163
	Sig. (2-tailed)	.903	.715	.677	.925	.366	.716	.390
	N	30	30	30	30	30	30	30
r16	Pearson Correlation	.279	.721*	.652*	.111	.031	-.301	-.107
	Sig. (2-tailed)	.135	.000	.000	.559	.870	.105	.575
	N	30	30	30	30	30	30	30
r17	Pearson Correlation	.154	.065	.025	.238	.306	.240	.210
	Sig. (2-tailed)	.415	.735	.894	.206	.100	.201	.265
	N	30	30	30	30	30	30	30
r18	Pearson Correlation	.185	.386*	.334	.000	-.320	-.104	.094
	Sig. (2-tailed)	.329	.035	.071	1.000	.084	.583	.621
	N	30	30	30	30	30	30	30
r19	Pearson Correlation	.113	-.219	-.235	-.026	-.314	.539*	.072
	Sig. (2-tailed)	.553	.244	.211	.890	.091	.002	.703
	N	30	30	30	30	30	30	30
r20	Pearson Correlation	-.123	-.171	-.303	-.126	-.458*	.290	.105
	Sig. (2-tailed)	.517	.365	.103	.506	.011	.120	.582
	N	30	30	30	30	30	30	30
r21	Pearson Correlation	.511*	.733*	.634*	-.123	-.286	-.028	.085
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.516	.126	.882	.654
	N	30	30	30	30	30	30	30
r22	Pearson Correlation	1	.399*	.561*	-.153	-.052	.140	-.065
	Sig. (2-tailed)		.029	.001	.420	.785	.460	.733
	N	30	30	30	30	30	30	30
r23	Pearson Correlation	.399*	1	.688*	-.123	-.148	-.423*	.136
	Sig. (2-tailed)	.029		.000	.518	.434	.020	.475
	N	30	30	30	30	30	30	30
r24	Pearson Correlation	.561*	.688*	1	-.324	-.086	-.202	-.387*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.081	.653	.285	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30
r25	Pearson Correlation	-.153	-.123	-.324	1	.477*	.172	.312
	Sig. (2-tailed)	.420	.518	.081		.008	.362	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30
r26	Pearson Correlation	-.052	-.148	-.086	.477*	1	-.062	.070
	Sig. (2-tailed)	.785	.434	.653	.008		.745	.712
	N	30	30	30	30	30	30	30
r27	Pearson Correlation	.140	-.423*	-.202	.172	-.062	1	-.063

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

°. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor29	skor30	skor total
r14	Pearson Correlation	.162	.312	.420*
	Sig. (2-tailed)	.392	.093	.021
	N	30	30	30
r15	Pearson Correlation	-.007	.047	.314
	Sig. (2-tailed)	.970	.807	.091
	N	30	30	30
r16	Pearson Correlation	-.347	-.161	.431*
	Sig. (2-tailed)	.061	.395	.017
	N	30	30	30
r17	Pearson Correlation	.131	.577**	.372*
	Sig. (2-tailed)	.489	.001	.043
	N	30	30	30
r18	Pearson Correlation	-.220	-.173	.576**
	Sig. (2-tailed)	.243	.362	.001
	N	30	30	30
r19	Pearson Correlation	.340	.343	.462*
	Sig. (2-tailed)	.066	.063	.010
	N	30	30	30
r20	Pearson Correlation	.279	-.064	.109
	Sig. (2-tailed)	.135	.737	.565
	N	30	30	30
r21	Pearson Correlation	.085	-.187	.563**
	Sig. (2-tailed)	.654	.322	.001
	N	30	30	30
r22	Pearson Correlation	.178	.036	.471**
	Sig. (2-tailed)	.345	.852	.009
	N	30	30	30
r23	Pearson Correlation	-.237	-.373*	.477**
	Sig. (2-tailed)	.207	.043	.008
	N	30	30	30
r24	Pearson Correlation	.013	-.234	.347
	Sig. (2-tailed)	.944	.212	.060
	N	30	30	30
r25	Pearson Correlation	.012	.247	.301
	Sig. (2-tailed)	.948	.188	.107
	N	30	30	30
r26	Pearson Correlation	.010	.310	.058
	Sig. (2-tailed)	.958	.096	.759
	N	30	30	30
r27	Pearson Correlation	.659**	.466**	.236

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor1	skor2	skor3	skor4	skor5	skor6	skor7
x27	Sig. (2-tailed)	.084	.929	.009	.458	.178	.010	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pearson Correlation	-.196	-.117	.058	.213	.075	-.027	.032
	Sig. (2-tailed)	.299	.538	.760	.258	.695	.888	.867
	N	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pearson Correlation	-.163	.059	.291	.030	-.174	-.349	.454*
	Sig. (2-tailed)	.389	.759	.119	.873	.357	.058	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pearson Correlation	-.203	-.032	.284	.094	-.164	-.266	.421*
	Sig. (2-tailed)	.281	.866	.128	.622	.386	.156	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30
x_total	Pearson Correlation	.466**	.557**	.146	.371*	.547**	.358	.211
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.442	.043	.002	.052	.263
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor8	skor9	skor10	skor11	skor12	skor13	skor14
x27	Sig. (2-tailed)	.944	.947	.032	.944	.079	.079	.253
	N	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pearson Correlation	.457*	.428*	.437*	.081	.184	.115	.243
	Sig. (2-tailed)	.011	.018	.016	.672	.330	.545	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pearson Correlation	-.134	-.126	-.385*	.134	.322	.322	.162
	Sig. (2-tailed)	.479	.507	.036	.479	.082	.082	.392
	N	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pearson Correlation	.237	.314	-.258	.335	.506**	.380*	.312
	Sig. (2-tailed)	.208	.091	.168	.070	.004	.038	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30
x_total	Pearson Correlation	.448*	.520**	.511**	.366*	.294	.241	.420*
	Sig. (2-tailed)	.013	.003	.004	.047	.115	.200	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor15	skor16	skor17	skor18	skor19	skor20	skor21
x27	Sig. (2-tailed)	.716	.105	.201	.583	.002	.120	.882
	N	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pearson Correlation	.163	-.107	.210	.094	.072	.105	.085
	Sig. (2-tailed)	.390	.575	.265	.621	.703	.582	.654
	N	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pearson Correlation	-.007	-.347	.131	-.220	.340	.279	.085
	Sig. (2-tailed)	.970	.061	.489	.243	.066	.135	.654
	N	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pearson Correlation	.047	-.161	.577**	-.173	.343	-.064	-.187
	Sig. (2-tailed)	.807	.395	.001	.362	.063	.737	.322
	N	30	30	30	30	30	30	30
x_total	Pearson Correlation	.314	.431*	.372*	.576**	.462*	.109	.563**
	Sig. (2-tailed)	.091	.017	.043	.001	.010	.565	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor22	skor23	skor24	skor25	skor26	skor27	skor28
x27	Sig. (2-tailed)	.460	.020	.265	.362	.745		.741
	N	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pearson Correlation	.065	.126	.287†	.212	.070	.062	.1
	Sig. (2-tailed)	.733	.475	.035	.093	.712	.741	
	N	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pearson Correlation	.170	-.207	.010	.012	.010	.009**	-.070
	Sig. (2-tailed)	.345	.207	.944	.948	.958	.000	.690
	N	30	30	30	30	30	30	30
x30	Pearson Correlation	.036	-.373*	-.234	.247	.310	.466**	.076
	Sig. (2-tailed)	.852	.043	.212	.188	.096	.009	.691
	N	30	30	30	30	30	30	30
x_total	Pearson Correlation	.471**	.477**	.347	.301	.058	.236	.292
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.060	.107	.759	.209	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		skor29	skor30	skor total
7	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.209
	N	30	30	30
8	Pearson Correlation	.872	.872	.882
	Sig. (2-tailed)	.690	.691	.118
	N	30	30	30
9	Pearson Correlation	1	.303	.213
	Sig. (2-tailed)		.103	.258
	N	30	30	30
10	Pearson Correlation	.303	1	.260
	Sig. (2-tailed)	.103		.166
	N	30	30	30
total	Pearson Correlation	.213	.260	1
	Sig. (2-tailed)	.258	.166	
	N	30	30	30

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kor1	68.17	68.351	.649	.824
kor2	67.50	72.328	.617	.828
kor4	68.40	78.386	.145	.850
kor5	67.47	72.671	.684	.826
kor6	67.90	70.990	.648	.825
kor8	67.07	78.133	.280	.841
kor9	67.07	76.961	.348	.839
kor10	67.73	70.409	.665	.824
kor11	67.07	79.306	.184	.844
kor14	67.97	79.551	.101	.850
kor15	68.00	78.621	.170	.847
kor16	68.10	70.714	.661	.825
kor17	67.03	80.033	.214	.843
kor18	68.37	69.206	.572	.828
kor19	68.33	79.954	.043	.856
kor21	68.17	71.247	.673	.825

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
22	68.23	75.426	.451	.835
23	68.37	68.240	.686	.822
24	68.10	72.507	.541	.830
25	66.93	81.168	.075	.846

c. GTT

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.			✓		
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.	✓				
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.		✓			
4.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.	✓				
5.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.	✓				

6.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.	✓				
7.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.		✓			
9.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.	✓				
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.	✓				
11.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena dilapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.	✓				
12.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.	✓				
13.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.	✓				
14.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.				✓	
15.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sesuai dengan potensi sekolah sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama.		✓			
16.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.		✓			
17.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.			✓		

18.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.		✓			
19.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.		✓			
20.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.	✓				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!


No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	Kurang setuju karena ada sebagian SK / KD yang terlalu tinggi bagi anak SMP
2.	Apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukannya saat ini?	Kurikulum terlalu tinggi SK / KD nya bagi anak
3.	Kesulitan dan kekurangan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah penjelasannya!	SK / KD kurang berurutan, agak berlebihan dan ada terlalu tinggi
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	Tidak setuju karena setiap kurikulum baru pasti ada kemayuan

5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? Berikanlah penjelasannya!	Setuju, karena guru semakin bingung dalam mengembangkan silabus
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikanlah alasannya!	- disesuaikan dengan kondisi sekolah, siswa, IPTEK, lingkungan sekolah, kearifan lokal dll
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	- Untuk SK mengaranisir kelas 8 saya pikir terlalu tinggi
8.	Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah alasannya!	Ada beberapa yg tidak setuju karena terlalu tinggi bagi siswa
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	- Disesuaikan dengan kemampuan siswa, - Berurutan dari yang paling dasar - sampai yg tertinggi
10.	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	- Membimbing anak secara sabar dan teliti sehingga paling tidak bisa mencapai KKM

11.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang tuntutan pembelajaran dalam pelaksanaan KTSP?	- setuju saja asal disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kondisi sekolah/daurah
-----	---	--

Maju terus Serin Muisk

Guru Mapel



Dra Heni. S

Nama : *Gunardi*
Jenis kelamin : *Laki-laki*
Umur : *46 th*
Lokasi sekolah : *SMP 1 Sanden*
Status guru : a. PNS ☒
b. Guru yayasan ☐
c. GTT ☐

SS = Sangat setuju; ST = Setuju; RG = Ragu-ragu; TS = Tidak Setuju; JTS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.		✓			
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.		✓			
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.			✓		
4.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.		✓			
5.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.		✓			

6.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.		✓			
7.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.		✓			
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.		✓			
9.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.		✓			
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.			✓		
11.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena dilapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.			✓		
12.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.		✓			
13.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.		✓			
14.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.			✓		
15.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sesuai dengan potensi sekolah sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama.			✓		
16.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.		✓			
17.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampain setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.		✓			

18.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.		✓			
19.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.		✓			
20.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.	✓				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	Setuju, karena sudah menyesuaikan pada perkembangan siswa.
2.	Apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukannya saat ini?	Kurikulum saat ini agar lebih di adakan uji kelayakan.
3.	Kesulitan dan kekurangan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaa KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah penjelasannya!	Perlu spesifikasi materi lebih jelas.
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	Kurikulum yg sekarang lebih lebih jeli dari yg sebelumnya.

5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? Berikanlah penjelasannya!	Setuju. Akan mengakibatkan kurang fokus dalam fondasi materi.
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikanlah alasannya!	
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	Kurang detail. masih terlalu umum
8.	Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah alasannya!	Setuju Simpel dan praktis
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	Siswa perlu disediakan sarana prasarana yg memadai dan berkualitas
10.	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	Banyak metatesan akan kegiatan praktek

11.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang tuntutan pembelajaran dalam pelaksanaan KTSP?	Perlu Alat Peraga yang memadai dan berkwalitas.
-----	---	---

Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang KTSP Mata Pelajaran Seni Musik SMP Di Kabupaten Bantul

Nama : Suharka, S.Pd
 Jenis kelamin : laki - laki
 Umur : 50 th
 Lokasi sekolah : SMP 3 Bantul
 Status guru : a. PNS
 b. Guru yayasan
 c. ~~GTT~~

Angket tertutup

Beri ah jawaban dari pernyataan/peryataan berikut ini sesuai dengan pendapat and i, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat setuju; ST = Setuju; RG = Ragu-ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.		✓			
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.		✓			
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.			✓		
4.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkat kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.	✓				
5.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.	✓				

6.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.		✓			
7.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.		✓	✗		
9.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.	✓				
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.				✓	
11.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena dilapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.		✓			
12.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.		✓			
13.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.	✓				
14.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.				✓	
15.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sesuai dengan potensi sekolah sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama.				✓	
16.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.		✓			
17.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.				✓	

18.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.		✓			
19.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.		✓			
20.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.	✓				

Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	Setuju, krn kurikulum yg diberlakukan saat ini tll disesuaikan dg keadaan, kondisi dan potensi daerah, Satuan Pendidikan dan peserta didik.
2.	Apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang dioerlakukannya saat ini?	Saya menganggap bahwa kurikulum yg diberlakukan saat ini adalah kurikulum xan terbaik.
3.	Kesulitan dan kekurangan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksaaan KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah penjelasannya!	Saya tidak menemukan kesulitan dalam penyampaian setiap materi yg tercantum dlm standar isi KTSP mata pelajaran Seni musik.
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	Saya tidak setuju karena kurikulum sebelumnya tidak memberi kesempatan untuk mengembangkan kondisi dan potensi daerah.

5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? Berikanlah penjelasannya!	Setuju, karena dg adanya fenomena dilapangan yg sering berubah ubah nya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikanlah alasannya!	Karena metode dan media yg saya gunakan setiap menyampaikan materi pembelajaran sudah saya sesuaikan dg materi pokok bahasan yg tercantum dalam standar isi KTSP seni musik.
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	Saya tidak menemukan masalah.
8.	Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah alasannya!	Setuju, krn penyusunan materi pokok bahasan yg tercantum dalam standar isi KTSP seni musik sudah disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah shg dpt dg mudi ditangkap oleh siswa
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	Dalam setiap pembelajaran saya akan berusaha untuk selalu sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.
10.	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	Saya belum pernah menemukan kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP seni musik.

11.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang tuntutan pembelajaran dalam pelaksanaan KTSP?	Setuju, krn saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yg tercantum dlm standarisasi KTSP snti masih memberikan kesempatan kpd peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dng kebutuhan, bakat dan minat.
-----	---	---

Angket Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang KTSP Mata Pelajaran Seni Musik SMP Di Kabupaten Bantul

Nama : AGUS SUSANTO SPA
 Jenis kelamin : LAKI-LAKI
 Umur : 57 TH
 Lokasi sekolah : SMPN 2 PLERET BANTUL
 Status guru : a. PNS
 b. Guru yayasan
 c. GTT

Angket tertutup

Berilah jawaban dari pernyataan/ pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat setuju; ST = Setuju; RG = Ragu-ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya menganggap bahwa adanya perubahan kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik.		✓			
2.	Pengembangan kurikulum yang telah diberlakukan saat ini disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.	✓				
3.	Saya kurang mengetahui prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang dikembangkan saat ini.				✓	
4.	Tujuan diterapkan KTSP untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang tersedia di dalam masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetisi antar satuan pendidikan tentang kualitas yang diharapkan dan dicapai pada masing-masing satuan pendidikan.	✓				
5.	Penyusunan standar isi dalam KTSP mata pelajaran seni musik berdasarkan potensi, kecerdasan, karakteristik, minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.		✓			

6.	Guru harus mampu mengerti dan memahami standar kompetensi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.	✓				
7.	Guru harus mampu mengerti dan memahami seluruh materi dan komponen yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.	✓				
8.	Saya menganggap bahwa tujuan dari penyusunan kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni budaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat.	✓				
9.	Dalam pengembangan silabus dapat dikembangkan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan apabila mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya.		✓			
10.	Saya merasa keberatan akan tuntutan semua materi dalam pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan saat ini dalam mata pelajaran seni musik.				✓	
11.	Saya beranggapan bahwa dengan adanya fenomena dilapangan yang sering berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya.		✓			
12.	Saya menganggap bahwa dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar sudah memperhatikan dan mempertimbangkan potensi peserta didik.		✓			
13.	Di dalam menentukan indikator dalam pembuatan RPP sangat perlu memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.	✓				
14.	Materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.				✓	
15.	Saya tidak setuju dengan diberlakukannya kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan para guru pendidikan seni musik dalam penyampaian setiap materi sesuai dengan potensi sekolah sehingga menyebabkan setiap satuan pendidikan materinya tidak sama.		✓			
16.	Setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik sudah tersusun sedemikian rupa sehingga hubungannya sangat jelas dan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa secara menyeluruh.		✓			
17.	Saya belum pernah mengalami kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik.		✓			

18.	Saya setuju terhadap pemerintah dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan daya serap untuk masing-masing semester.		✓			
19.	Saya sangat setuju dalam penyusunan setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik telah disesuaikan dengan memperhatikan derajat kesukarannya untuk masing-masing tingkat semester.		✓			
20.	Dalam pelaksanaan KTSP pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.		✓			

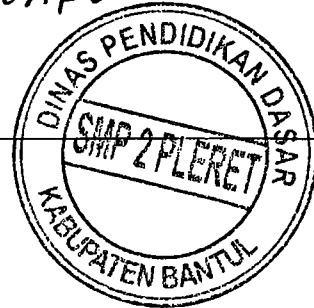
Angket terbuka

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada kolom yang sudah tersedia!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukan saat ini?berikanlah alasannya!	LEBIH MUDAH UNTUK MENYAMPAIKAN PELAJARAN
2.	Apa pendapat bapak/ibu dengan adanya kurikulum yang diberlakukannya saat ini?	MEMPERMUDAH MEMROAT RPP DAN SELAKUS
3.	Kesulitan dan kekurangan apa saja yang bapak/ibu temukan dalam pelaksaaan KTSP mata pelajaran seni musik?berikanlah penjelasannya!	TIPAK ADA
4.	Saya menganggap kurikulum yang sebelumnya lebih baik dari pada kurikulum yang diberlakukan saat ini. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu dalam pernyataan tersebut?Berikanlah alasannya!	BEKUM TENTU

5.	Saya merasa bingung dengan adanya sering berubah-ubahnya kurikulum. Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu tentang pernyataan tersebut? Berikanlah penjelasannya!	TIDAK Sebab Perubahan Bisa di buat Sendiri
6.	Apa alasan bapak/ibu dalam menggunakan metode dan media tersebut yang anda gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran? Berikanlah alasannya!	LEBIH PRAKTIS DAN MUDAH
7.	Masalah seperti apa yang bapak/ibu temukan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	TIDAK MASALAH
8.	Setuju atau tidak pendapat bapak/ibu setiap materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik? Berikanlah alasannya!	SETUJU. KARENA SUDAH BERURUTAN
9.	Bagaimana tanggapan anda tentang tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi KTSP mata pelajaran seni musik?	MUDAH DAN MENYENANGKAN ANAK PIDIK
10.	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengatasi kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik?	YA TERTINGGAL ANAK PIDIK MERASA SUDAH DAN MUDAH MENEMUKAN PELAJARAN SENI BUDAYA

11.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang tuntutan pembelajaran dalam pelaksanaan KTSP?	<p>SUKSES BAIK dan BERJAK LAN. SESUAI KTSP. YA BERAKU</p>
-----	---	---



MATRIK 2

REKAPITULASI HASIL PENGUMPULAN DATA MELALUI ANGKET TERBUKA

No	Butir soal nomor 1	Butir soal nomor 2	Butir soal no 3	Butir soal no 4	Butir soal no 5	Butir soal nomor 6
1.	Setuju, karena setiap sekolah dapat menentukan materi sesuai dengan kemampuan siswa di sekolahannya	Kurikulumnya sudah baik tergantung dari sekolah masing-masing untuk menerapkannya	Kesulitanannya anak lulusan SD belum semuanya bisa baca nada kami sehingga kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran sedangkan kekurangannya seharusnya kelas 7 belum diajarkan aransemen	Kurang setuju, karena kurikulum baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang lama	Setuju karena kamu harus menyesuaikan dengan yang baru baik administrasi maupun cara pembelajarannya	Karena setiap materi mempunyai cara penyampaian masing-masing sehingga harus menggunakan metode yang berbeda
2.	Tidak setuju, materi terlalu tinggi untuk sekolah umum dan kurikulum KTSP cocok untuk sekolah kejuruan	Sangat tidak tepat untuk diberikan di SMP dengan jam yang amat sedikit sedangkan materi yang harus diberikan terlalu banyak	Kesulitanannya waktu yang sangat kurang dan materi yang tidak tertata sedangkan kekurangannya guru dalam menelaah setiap materi yang tertantum dalam KTSP	Setuju, lebih tertata dan runtut dan materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa	Setuju, kenapa adanya perubahan kurikulum malah tidak baik jadi terkesan pendidikan untuk coba-coba	Karena disesuaikan dengan materi yang ada
3.	Kurang setuju, karena ada sebagian SK/KD yang terlalu tinggi bagi anak	Kurikulum terlalu tinggi SK/KD nya bagi anak	SK/KD kurang beruntut, ada berlebihan dan ada yang terlalu tinggi	Tidak setuju karena setiap kurikulum baru pasti ada kemajuannya	Setuju, karena guru semakin bingung dalam mengembangkan	Disesuaikan dengan kondisi sekolah, siswa, IPTEK, lingkungan sekolah,

	SMP	Perlunya sosialisasi isi dan tujuan KTSP di seluruh guru	Keterbatasan waktu, dalam berekspresi berkreasi	Tidak setuju, karena kurikulum harus berubah disesuaikan dengan zaman yang selalu berubah	silabus	keaktivitas local dll
4.	Setuju, karena KTSP menghargai potensi lokal dan memberikan kepercayaan guru untuk berekspresi dan berkreasi	Perlunya sosialisasi isi dan tujuan KTSP di seluruh guru	Keterbatasan waktu, dalam berekspresi berkreasi	Tidak setuju, karena kurikulum harus berubah disesuaikan dengan zaman yang selalu berubah	Tidak setuju, kebingungan terjadi bila guru tidak proaktif terhadap perubahan	Materi pembelajaran akan sukses bila disampaikan dengan metode dan media yang sesuai
5.	Setuju tapi harus ada tunjauan akan item-itemnya	Lebih memiliki bobot kompleksitas muatan	Kesulitannya mengajarkan aransemen bisa dilakukan pada anak yang mengerti notasi sedangkan kekurangannya rincian materi balance tidak dengan waktu	Tidak semua lebih baik ada plus minusnya	Tidak, pelestarian, dasar, peningkatan materi dapat dilakukan dengan pendekatan teknologi	Seiring dengan kemajuan teknologi tentunya berpengaruh pada media
6.	Setuju, karena kurikulum yang diberlakukan saat ini telah disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik	Saya menganggap bahwa kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum yang terbaik	Saya tidak menemukan kesulitan dalam penyampaian setiap materi yang tercantum dalam standar isi KTSP mata pelajaran seni musik	Saya tidak setuju karena sebelumnya tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan kondisi dan potensi daerah	Setuju, karena adanya fenomena lapangan yang berubah-ubahnya kurikulum membuat para guru mata pelajaran seni musik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya	Karena metode dan media yang saya gunakan setiap penyampaian materi pembelajaran sudah saya sesuaikan dengan materi pokok bahasan yang tercantum dalam standar isi KTSP seni musik
7	Setuju karena kurikulum kini	Kurikulum saat ini lebih bagus dengan	Kesulitannya dalam	Kurang setuju dari karena isi dari	Tidak setuju, karena dari mgmp ditindak	Metode dengan pemberian contoh

	lebih rinci dan materinya jelas tapi agak berat	yang tahun lalu mohon ditambahkan diklat untuk tambah wawasan	penyampaian setiap materi yang sesuai dengan KTSP sedangkan kekuranannya jamnya perlu ditambah untuk kegiatan praktiknya	kurikulum soal isi lebih rinci dan jelas materinya tapi agak berat	lanjuti mengadakan sosialisasi koordinasi dengan dinas	dan dengan praktik bersama
8.	Setuju, karena sudah sesuai dengan perkembangan saat ini	Sudah sesuai dengan kondisi potensi daerah peserta didik	Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran setiap PBM	Tidak setuju, karena kurikulum saat ini sudah disesuaikan dengan perkembangan saat ini	Tidak setuju, karena ktsp sekarang sudah memuat kompetensi siswa	Ya , agar siswa dapat pengalaman dan ilmu yang sesuai yang kita harapkan
9.	Lebih mudah untuk menyampaikan pelajaran	Mempermudah membuat rpp dan silabus	Tidak ada	Belum tentu	Tidak perubahan bisa dibuat sendiri	Lebih praktis dan mudah
10.	Setuju, karena bayak kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi	Sangat bagus karena disesuaikan dengan kondisi lingkungan	Kesulitannya mengajarkan anak akan budaya seni musik	Tidak setuju, perkembangannya lebih disesuaikan dengan kondisi saat ini	Tidak setuju, memang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman	Untuk lebih detail keterangannya yang disamakan lebih rinci
11.	setuju	Cukup fleksibel	Siswa bayak yang kurang mampu untuk membeli alat musik meskipun sederhana	Tidak setuju	Tidak setuju	Disesuaikan dengan kondisi sekolah dan anak
12.	Setuju, karena dengan KTSP dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi	Guru dapat leluasa menentukan materi yang disampaikan sesuai kemampuan SDM serta situasi	Silabus masih belum terinci, sehingga masih harus mengembangkan	Ya, kurikulumnya yang sebelumnya sudah terinci tinggal sekarang harus	Tidak setuju, perubahan itu merupakan proses untuk memperoleh hasil yang maksimal	Media dan metode merupakan komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa,

	sekolah(sarana dan prasarana dan SDM yang ada)	dan kondisi sekolah	sendiri	mengembangkan silabus tapi malah dapat menyesuaikan dengan sikon	dan tidak monoton	jadi perlu diupayakan agar mempermudah pencapaian tujuan belajar
13.	Setuju karena dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat dan kemampuan siswa	Terlalu global kadang bingung membuat pemilihan materi pembelajaran	Materi padata sementara kurang sehingga materi yang jadi target tidak bisa disesuaikan dengan tuntas	Pada dasarnya sama halnya kurikulum sebelumnya materi pembelajaran lebih spesifik kurikulum yang sekarang lebih menitik beratkan pada kreatifitas siswa dan guru	Tidak bingung hanya kita harus bisa menyesuaikan dengan kurikulum yang sudah berlaku	Disesuaikan dengan kemampuan pemahaman siswa
14.	Ya disempurnakan	Diperbaiki pengetahuan siswa ditambah	Waktu kurang	Ya, tersusun	Perlu tambahan materi untuk siswa	Perlu strategi metode agar tujuan pas
15.	Setuju namun perlu adanya penyempurnaan	Harus lebih disempurnakan karena pengetahuan dasar saja siswa belum banyak mengetahui	Alokasi waktu amat sempit padahal cakupan materi amat luas	Ya, karena lebih sistematis	Ya, seringnya kurikulum berubah harus sering pula mencari-cari materi baru	Metode diperlukan agar penyampaian materi mudah diterima dan tujuan dapat tercapai
16.	Setuju, karena sudah mengacu pada perkembangan siswa	Kurikulum saat ini agar lebih di adakan uji kelayakan	Perlu spesifikasi materi lebih fokus	Kurikulum yang sekarang tidak lebih jelek dari yang sebelumnya	Setuju, akan mengakibatkan kurang focus dama mendalam materi	Lebih mudah dipahami
17.	Ya adanya variasi	Perlu dikaji lagi	Waktu kurang	betul	Tidak juga	Agar siswa lebih mengerti
18.	Secara gari besar setuju meski mungkin lebih baik	Baik, setuju, menerima melaksanakan	Hamper tidak ada namun untuk alat musik nya yang	Perubahan itu baik dan selalu menuju kebaikan. Saya	Setuju, bukan pemberian materinya tetapi lebih ke siswa	Lebih mudah dimengerti

	apabila pemetaan jelas	ada yang	kurikulum sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada	memang tidak tersedia jadi harus menyesuaikan	setuju saja dengan perunaghan saat ini tetapi yang baik lamapun pemetaan lebih jelas	yang melanjutkan atau melaksanakan	
19.	Kurang setuju karena materi yang ada terutama untuk kelas 9 tentang musik manca Negara, sebaiknya hal tersebut hanya sebagai bahan apresiasi siswa	Setuju	Cukup memberikan keluasaan pada guru untuk mengembnagkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing	Waktunya kurang	Tidak juga semua pasti ada kekurangan	setuju	Disesuaikan dengan indikator
20.	Tidak, karena kurang mencerminkan jati diri pendidikan	karena	Sebaiknya da perubahan materi yang jelas	Saran dan prasarana kurang memadai	Tidak setuju, sebaik dibuat sesuai keadaan dengan tempat	setuju	Karena siswa dapat berperan langsung
21.	Setuju, sudah sesuai dengan perkembangan siswa	sudah	Kurikulum sudah bagus namun perlu memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melaksanakannya	Kurangnya waktu pelajaran dan peralatan yang kurang memadai	Tidak, kurikulum saat ini sduah cukup baik	Tidak, kurikulum harus sesuai tuntutan zaman	Metode mengajar sangat diperlukan untuk proses pembelajaran
22.	Setuju, karena anak lebih bisa mandiri	karena anak lebih dan mendalami mengenal daerah musik	Setuju, karena anak bisa mendalami dan mengenal daerah musik	Anak yang tidak aktif akan ketinggalan jauh	Tidak, karena kurikulum sekarang mengenal daerah nusantara	Setuju. Karena belum paham sudah ganti	Karena anak lebih mengenai senang dengan media
23.	Setuju dengan	sesuai tujuan	Tidak ada masalah untuk dilaksanakan	Fasilitas sekolah kurang memadai	Tidak, karena siswa kurang bisa	Setuju, karena dengan berubahnya	Denagn menggunakan

	pendidikan musik	hanya perlu perkembangan	dan administrasi yang banyak	mengembangkan diri	kurikulum akan secara otomatis mengganti konsep yang sudah ada	media dan metode tersebut mempermudah dalam penyampaian materi
24.	Setuju, dapat menggali potensi seni tradisi	Perlu sosialisasi dengan guru tentang materi kurikulum	Kesulitannya dalam menyusun materi musik daerah	Kurikulum sebelumnya lebih terinci materinya	Setuju, harapannya untuk mendapatkan yang terbaik tapi mungkin kurang adanya sosialisasi	Tidak jelas
25.	Tidak setuju, karena muatan seni budaya terlalu banyak sedangkan waktu terbatas	Perlu adanya pemetaan yang jelas	Materi yang ada pada pelajaran seni musik beberapa ada belum pas untuk siswa tingkat SMP	Ya setuju, materinya lebih pas dan runtut	Tidak setuju Cuma pertanyaan saya mau di bawa kemana tujuan pembelajaran dengan berubahnya kurikulum	Agar lebih mudah dipahami
26.	Setuju, karena apabila bisa terealisasi mampu mengangkat potensi musik tradisi yang sangat beragam	Kurikulum sangat baik, tapi kurang diimbangi persiapan penyediaan tenaga guru yang sesuai kebutuhan	Sebagian besar guru seni musik dipersiapkan untuk menyampaikan musik modern, sehingga penguasaan musik tradisi hanya dasarnya saja	Tidak setuju, karena kurikulum KTSP lebih cocok diterapkan di indonesia yang memiliki budaya yang beragam	Kurikulum memang harus berubah, mungkin bingung di awal saja, tapi biasanya bisa menyesuaikan	Metode yang kadang digunakan berubah disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas
27.	Setuju karena sudah diterapkan karakter	Kurikulum saat ini diberlakukan karena sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan kebutuhan	Kesulitan jelas ada karena adanya bermacam-macam karakter dari peserta didik kita harus dapat menerapkan metode2 yang pas	Semua kurikulum baik kurikulum berubah dengan perkembangan yang dibutuhkan tinggal pelaksanaannya yang disesuaikan	Kurikulum yang berubah baik yang berubah tidak monoton sesuai perkembangan dan kebutuhan	Penggunaan metode harus selalu berubah disesuaikan dengan karakter anak

				agar hasil optimal			
28.	Setuju, alasan karena memberikan kewenangan guru atau kebebasan dalam mengembangkan materi menurut sikon anak pada umumnya	Ya baik-baik aja	Waktu aja, fasilitas no problem	Sebenarnya apapun kurikulumnya bukan menjadi persoalan kata kuncinya adalah kesungguhan guru memberikan pembelajaran yang membumi	Tidak, kata kuncinya ada kesungguhan bapak/ibu mengajar	Biar pembelajaran tidak monoton dan bervariasi.	
29.	Tidak setuju, lama kurikulum sekarang (KTSP) titik fokusnya banyak budaya daerah sehingga materi musik diatonic terabaikan	Kurikulum saat ini tidak mengupas musik awal(pemahaman awal) sampai akhir untuk tingkat SMP	Tersentral pada kesenian daerah, tumpang tindh, batas materi kelas 7 dan 8 membingungkan	Setuju kurikulum yang lama lebih berjenjang dan terperinci	Setuju, kurikulum berubah-ubah sementara banyak guru yang belum mendapatkan sosialisasi kurikulum baru	Metode pembelajaran yang bervariasi membuat teknik dan proses KBM menarik bagi siswa	
30.	Tidak setuju membingungkan	membelenggu	Teori musik tidak akan terkupas dengan baik, pada kelas 7 pada bahasan sudah sampai mengarsir lagu itu berlebihan.	Setuju karena materi bisa tersampaikan secara sistematis	Benar, semestinya kurikulum yang sudah berjalan baik tidak perlu dirubah total cukup dengan pembenahan	Metode dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan	
31.	Tidak setuju, KTSP juga tidak pas karena dipaksakan dengan format seni budaya yang kaku	Perlu adanya rombakan total akan pembelajaran musik	Masalah kurang waktu	Setuju, kurikulum 1994nmaterinya bagus hanya saja perlu ditajamkan basis	Saya tidak bingung, tetapi banyak guru yang semakin menjadi tidak mengerti tujuan	Musik adalah suara jadi metode yang terbaik adalah praktek dengan cara benar	

32.	Setuju saja asal dibantu fasilitas untuk pembelajaran musik	Memberatkan bagi sekolah yang SDM fasilitasnya kurang	Kurangnya ruang yang memadai, alat musik dan waktu yang tidak cukup	kompetensinya	pembelajaran musik	Agar siswa paham
No.	Butir soal nomor 7	Butir soal nomor 8	Butir soal nomor 9	Butir soal nomor 10		
1.	Guru/sekolah menentukan materi.kurikulum sendiri tetapi kadang-kadang bisa tidak sama dengan sekolah lain	Setuju karena materinya sudah runtut dari tingkat dasar (derah, nusantara dan mancanegara)	Untuk anak yang cerdas mungkin tidak masalah tetapi untuk siswa kami yang rata-rata kecedasannya mengenh ke bawah kami kadang-kadang merasa kesulitan untuk menentukan materi yang tepat	Kami mengajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa di sekolah kami		
2.	Materi yang tidak runtut	Sangat tidak setuju	No coment	Menurut saya akhirnya materi tersebut saya sesuaikan dengan kemampuan siswa tanpa melihat KTSP dan lebih mengacu kurikulum 1994		
3.	Untuk standar kompetensi mengarsir kelas 8 saya piker terlalu tinggi	Ada beberapa yang tidak setuju karena terlalu tinggi bagi siswa	Disesuaikan dengan kemampuan siswa, berurutan dari yang paling dasar sampai yang tertinggi	Membimbing anak secara sabar dan teliti sehingga paling tidak bisa mencapai KKM		
4.	Keterbatasan waktu	Setuju materi sudah sesuai	KTSP memberikan kebebasan guru dalam menerjemahkan isi KTSP di sesuaikan dengan potensi lokal	Mencari metode yang sesuai serta memilih media yang disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah		
5.	Perhitungan waktu yang tidak pernah balance denagn materi	Kurang, setiap soal yang tercantum dibutuhkan tangga yang jelas	Perlu jenjang yang terinci pada setiap tingkatan dan berkorelasi dengan tujuan akhir	Kreatif dan mampu mengatasi kendala teknis dan non teknis		
6.	Saya tidak menemukan masalah	Setuju, karena penyusunan materi pokok bahasan yang	Dalam setiap pembelajaran saya akan beusaha untuk selalu sesuai dengan standar isi KTSP	Saya belum pernah menemukan kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan KTSP seni musik		

		tercantum dalam standar isi KTSP seni musik sudah disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah sehingga dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa	mata pelajaran seni musik	
7.	Waktu hanya 2 jam disunahkan 2 mata pelajaran yaitu seni musik dan seni rupa	Kurang setuju, perlu banyak solusi dan penyusunan materi dan pengembangan diri	Perlu dikaji lagi isi materinya kurikulum ini agak berat diterapkan disekolah pinggiran	Sering bertaya teman yang lain karena isi KTSP agak berat
8.	Masalah perlengkapan dan tempat yang belum memadai	setuju	Ya baik	Bagi yang belum baik nanti ada remidi dan yang sudah baik diadakan pengayaan
9.	Tidak masalah	Setuju karena sudah beruntut	Mudah dan menyenangkan anak didik	Yang penting anak didik merasa senang dan mudah menerima pelajaran seni budaya
10.	Masalah perhatian anak didik terhadap pelajaran seni musik	Setuju saja	Setuju	Berusaha semaksimal untuk bisa melaksanakan KTSP yang ada
11.	Kurang waktu untuk praktik	setuju	Lebih ditekankan pada praktik	Menyesuaikan denga sarana yang ada dan kemampuan siswa
12.	Permasalahannya pada terbatasnya waktu yang hanya satu jam pelajaran per minggu padahal harus menyampaikan teori dan praktik	Setuju materi kelas 7 lebih disederhanakan karena siswa kelas 7 belum bisa membaca notasi	Khususnya materi kelas 7 yang belum bisa membaca notasi terlalu kesulitan untuk mengaransemen lagu	Cara mengatasinya dengan memilih materi yang sederhana dan materi praktis saja
13.	Keterbatasan saran dan prasarana untuk mencapai target kurikulum	Setuju, mempermudah untuk guru menyampaikan runtutan materi	Ada beberapa poin yang saya anggap sulit untuk di capai karena keterbatasan kemampuan siswa	Mencapai strategi yang paling tepat dalam penyampaian materi agar dapat dikuasai secara optimal
14.	Sarana kurang alokasi	Kurang sependapat	Kemampuan anak kurang	Menambah bacaan dan cara dalam

	waktu ditambah			KBM
15.	Terbatasnya sarana/peraga dan keterbatasan alokasi waktu	Kurang setuju, karena banyak bertabrakan antara kelas 7,8 dan 9	Tuntutan terlalu idial kondisi dan kemampuan anak masih sangat rendah	Banyak membaca buku-buku,mengevaluasi KBM, mencari metode yang tepat
16.	Kurang detail masih terlalu umum	Setuju simple dan praktis	Siswa perlu disediakan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Banyak melaksanakan kegiatan praktik
17.	Sarana pendukung untuk anak	Materi yang sama dalam pembelajaran	Paling tidak adanya ruang khusus untuk pembelajaran seni musik misalnya studio agar siswa lebih senang dalam setiap pembelajaran	Mengusahakan materi dan media yang digunakan
18.	Aransemen untuk siswa SMP dengan fasilitas dan sarpras alat yang sederhana sepertinya terlalu sulit untuk bereksplorasi membuat aransemen	Agak tidak setuju karena beberapa materi mungkin terlalu rumit untuk siswa dan waktu yang tersedia kurang	baik	Mengelola waktu yang ada dan memaksimalkan sarpras yang tersedia dengan maksimal
19.	Kurangnya apresiasi siswa	Kurang setuju	Anak-anak banyak mempraktikkan lagu-lagu daerah dan indonesia	Sebisa mungkin saya usahakan untuk memberikan contoh
20.	Kebingungan dan keterpaksaan siswa dalam menerimanya	Tidak kurang sesuai	Terlalu memaksakan siswa	Mengajak para siswa untuk memahami materi
21.	Dalam KD mengarsir lagu siswa belum mengerti belum cara mengarsir	Kurang setuju, siswa belum waktunya dikasih materi bahasan yang tercantum dalam KTSP	Pembelajaran disesuaikan dengan standar isi yang ditentukan	Secepat mungkin menciptakan sarana yang sesuai dengan kondisi siswa
22.	Anak yang kurang aktif menjadi ketinggalan	setuju	Terlalu tinggi	Selalu mengajak siswa untuk praktik alat musik
23.	Sarana dan prasarana terbatas dan materi dari siswa sendiri yang belum	Setuju, lebih menggugah siswa untuk mengekspresikan	Sah-sah saja dengan menyesuaikan situasi dan kondisi masing-masing	Mencari solusi terbaik, kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan sharing antar teman

	memadai	kemampuan bermusik dalam		
24.	Masalah penyesuaian materi musik tradisi	Setuju menghidupkan tradisi	Blockinya jelas Kelas 7 musik daerah Kelas 8 musik nusantara Kelas 9 musik manca negara	Belajar dan mencari materi
25.	Kita perlu kurikulum yang terintegrasi dengan pembelajaran lain	Tidak setuju karena tidak sejalan dengan kebutuhan nyata pendidikan	Standar isi perlu dibetulkan	Saya laksanakan sesuai dengan potensi saya bahwa pembelajaran musik sejalan dengan metode yang benar
26.	Ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap seni musik dan penguasaan saya terhadap musik tradisi sangat kurang	Setuju dengan ketentuan pelajaran seni musik dalam seminggu 2 kali pertemuan	Tidak setuju, harus disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas masing-masing sekolah	Membuat kurikulum sekolah sesuai dengan kondisi dan fasilitas sekolah
27.	Mungkin adanya pembahasan materi yang kurang cocok atau anak belum mampu sehingga sulit untuk diterapkan pada anak sehingga anak merasa kesulitan	Setuju, dalam pelajaran seni budaya intinya anak dapat mengapresiasi dan mengekspresikan seni	Sebagai guru harus dapat memenuhi tuntutan karena itu sudah merupakan aturan yang harus dilaksanakan	Mengatasi dengan pengajaran penerapan metode yang dapat dengan mudah dipahami anak/peserta didik
28.	Tidak ada	Setuju mengembangkan tinggal	Biasa saja	Dengan tekun dipelajari kembali
29.	Materi dikelas 7 kelas ini pemula sudah ada program buat aransemen ini hal yang berat buat siswa hanya siswa yang memiliki musikalitas yang tinggi yang mampu melaksankan	Tidak setuju, karena terlalu timpang tindak sebaiknya dibuat skala prioritas materi musik daerah dan materi musik yang lain membahas lagu-lagu wajib nasional	Perlu dirubah dan disesuaikan lagi, dibuat berjenjang dari materi kelas 7, 8 dan 9 dan tingkat kesulitan yang akan dicapai perlu dipertimbangkan	Saya rubah sendiri dengan sikon SMP kami
30.	Materi tentang teori unsur-unsur musik banyak yang	Tidak setuju	Berjalan dengan tertatih-tatih	Dijalankan sekenanya

	terlewatkan dan untuk kelas 7 kurang dukungan media alat musik tradisional kerawitan yang seharusnya mutlak ada				
31.	Pembelajaran tidak terlalu fokus	Tidak setuju karena tidak sejalan dengan kebutuhan nyata pendidikan	Standar isi perlu dibetulkan kalau sudah betul baru setuju untuk dilaksanakan	Saya jalankan dengan sesuai kemampuan saya bahwa pembelajaran musik harus sesuai dengan metode yang benar	
32.	Kurangnya sumber belajar dan fasilitas yang dimiliki sekolah	Setuju saja asal ada fasilitas pendukungnya	Memberatkan bagi sekolah yang ada dipelosok	Disesuaikan dengan kemampuan dan fasilitas yang ada	

Matrik 1

Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Melalui Angket Tertutup

Responden	Nomer Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	4	72
2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	1	2	2	4	73
3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	88
4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	1	4	4	4	4	5	81
5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	2	3	5	2	4	5	76
6	4	4	3	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	2	2	4	2	4	4	5	77
7	4	4	2	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73
8	4	4	2	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	71
9	4	5	2	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	80
10	4	5	2	5	4	5	5	4	5	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	76
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	2	3	4	4	3	5	71
12	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	5	3	2	3	4	4	4	5	75
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	68
14	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73
15	3	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	4	5	78
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	76
17	3	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	72
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	68
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	70
20	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	66
21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	68
22	4	4	3	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	73
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	73
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	71

25	2	3	2	3	2	4	4	1	5	4	4	2	4	1	3	2	3	1	4	5	59
26	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	5	82
27	4	4	2	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	79
28	4	4	2	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	76
29	1	2	5	4	2	5	5	3	3	5	5	2	4	2	5	3	2	1	1	5	65
30	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	4	45
31	1	3	2	3	2	4	4	1	5	4	4	2	4	1	3	2	3	1	3	4	56
32	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	5	72

STT = Skor Opsi Tertinggi (5) x Butir instrumen (20) = 100

SRT = Skor Opsi Terendah (1) x Butir Instrumen (20) = 20

Mean Teoritik = $\frac{STT + SRT}{2} = \frac{100 + 20}{2} = 60$

Keterangan :

- Apabila Skor Total > Mean Teoritik, maka responden dinyatakan setuju diberlakukannya KTSP
- Apabila Skor Total Kurang < Mean Teoritik, maka responden dinyatakan tidak setuju diberlakukannya KTSP

Matrik 1

Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data Melalui Angket Tertutup

Responden	Nomer Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	4	72
2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	1	2	2	4	73
3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	88
4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	1	4	4	4	4	5	81
5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	2	3	5	2	4	5	76
6	4	4	3	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	2	2	4	2	4	4	5	77
7	4	4	2	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73
8	4	4	2	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	71
9	4	5	2	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	80
10	4	5	2	5	4	5	5	4	5	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	76
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	2	3	4	4	3	5	71
12	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	5	3	2	3	4	4	4	5	75
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	68
14	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73
15	3	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	4	5	78
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	76
17	3	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	72
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	68
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	70
20	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	66
21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	68
22	4	4	3	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	73
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	73
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	71

25	2	3	2	3	2	4	4	1	5	4	4	2	4	1	3	2	3	1	4	5	59
26	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	5	82
27	4	4	2	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	79
28	4	4	2	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	76
29	1	2	5	4	2	5	5	3	3	5	5	2	4	2	5	3	2	1	1	5	65
30	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	45
31	1	3	2	3	2	4	4	1	5	4	4	2	4	1	3	2	3	1	3	4	56
32	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	5	72

STT = Skor Opsi Tertinggi (5) x Butir instrumen (20) = 100

SRT = Skor Opsi Terendah (1) x Butir Instrumen (20) = 20

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{\text{STT} + \text{SRT}}{2} = \frac{100 + 20}{2} = 60$$

Keterangan :

- Apabila Skor Total > Mean Teoritik, maka responden dinyatakan setuju diberlakukannya KTSP
- Apabila Skor Total Kurang < Mean Teoritik, maka responden dinyatakan tidak setuju diberlakukannya KTSP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 400/UN.34.12/PP/III/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Maret 2012

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik SMP Negeri di Kabupaten Bantul

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : VICTORIA MEMORITA
NIM : 08208241034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri di Kabupaten Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 146/H.34.12.28/PSM/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Victoria Memorita
No. Mhs. : 08208241034
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP Negeri dikabupaten Bantul
Judul Penelitian : Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran
Seni Musik SMP Negeri di Kabupaten Bantul
Pelaksanaan : Maret - April 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Victoria Memorita No. Mhs : 08208241034
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Musik SMP Negeri di Kabupaten Bantul

Lokasi : SMP Negeri dikabupaten Bantul

Waktu : Maret - April 2012

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,

Drs. Suwarta Zebua, M.Pd.

NIP. 19600324 198803 1 003

Pemohon,

Victoria Memorita

NIM. 08208241034



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2326/N/3/2012

a Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY Nomor : 400/UN.34.12/PP/III.2012.
: 13 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- at : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: VICTORIA MEMORITA NIP/NIM : 08208241034
: Karangmalang, Yogyakarta
: PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MATA PELAJARAN SENI MUSIK SMP NEGERI
DI KABUPATEN BANTUL
: Kab. Bantul Kota/Kab. BANTUL
: 14 Maret 2012 s/d 14 Juni 2012

Ketentuan

yerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari erintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; yerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro inistrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui site adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; ni hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di si kegiatan;

enelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir unya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id; yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang iku.

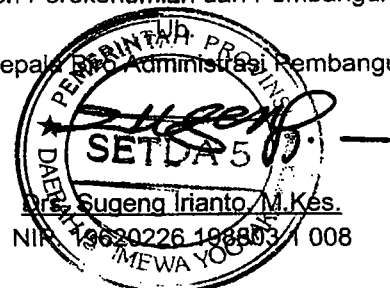
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH. Kepala Administrasi Pembangunan



san :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
ati Bantul c/q Bappeda
Dinas Pendidikan, pemuda & OR Prov. DIY
an Fak. Bahasa & Seni UNY
g bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/641

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah Prov. Nomor : 070/2326/V/3/2012
DIY
Tanggal 14 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

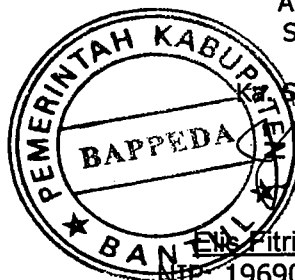
Nama : **VICTORIA MEMORITA**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08208241034**
Tema/Judul Kegiatan : **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN SENI MUSIK TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MATA PELAJARAN SENI MUSIK SMP NEGERI DI KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SMP Negeri/Swasta se-Kab. Bantul**
Waktu : Mulai/Tanggal 14 Maret 2012 s/d 14 Juni 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 2 April 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul